



BUPATI BANYUMAS
PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN BUPATI BANYUMAS
NOMOR 73 TAHUN 2025
TENTANG
ANALISIS STANDAR BELANJA TAHUN ANGGARAN 2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BANYUMAS,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penyelenggaraan urusan Pemerintahan Daerah sesuai dengan ketentuan Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Kabupaten Banyumas sesuai dengan kewenangannya perlu mengatur dan menetapkan kebijakan dan/atau peraturan terkait pengelolaan keuangan daerah yang berpedoman pada norma, standar, prosedur, dan kriteria yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat;
- b. bahwa dalam rangka melaksanakan kewenangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a agar dapat terlaksana secara tertib dan bermanfaat bagi masyarakat di daerah secara luas, diperlukan adanya Analisis Standar Belanja Tahun Anggaran 2026 yang merupakan penilaian kewajaran atas beban kinerja dan biaya terhadap suatu kegiatan yang kemudian digunakan untuk menyusun Rencana Kerja Anggaran dalam penyusunan rancangan Peraturan Daerah tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2026;
- c. bahwa untuk memberikan kepastian hukum dalam pelaksanaan belanja bagi pemerintah Daerah, maka perlu adanya pengaturan mengenai Analisis Standar Belanja yang ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Analisis Standar Belanja Tahun Anggaran 2026;

- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Djawa Tengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 42);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG ANALISIS STANDAR BELANJA TAHUN ANGGARAN 2026.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini, yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Banyumas.
2. Bupati adalah Bupati Banyumas.
3. Kecamatan adalah Kecamatan di Daerah.
4. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
5. Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat SKPD adalah unsur Perangkat Daerah pada Pemerintah Daerah yang melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah.
6. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan Daerah yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
7. Tim Anggaran Pemerintah Daerah yang selanjutnya disingkat TAPD adalah tim yang bertugas menyiapkan dan melaksanakan kebijakan Bupati dalam rangka penyusunan APBD.
8. Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah, yang selanjutnya disingkat RKA SKPD adalah dokumen yang memuat rencana pendapatan dan belanja SKPD atau dokumen yang memuat rencana pendapatan, belanja, dan pembiayaan SKPD yang melaksanakan fungsi bendahara umum Daerah yang digunakan sebagai dasar penyusunan rancangan APBD.
9. Analisis Standar Belanja yang selanjutnya disingkat ASB adalah penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya yang digunakan untuk melaksanakan suatu kegiatan.
10. Kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh 1 (satu) atau beberapa SKPD sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya baik yang berupa personil atau sumber daya manusia, barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau semua jenis sumber daya tersebut, sebagai masukan untuk menghasilkan keluaran dalam bentuk barang/jasa.

BAB II MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 2

ASB dimaksudkan untuk mewujudkan perencanaan dan penyusunan anggaran belanja Daerah yang efektif, efisien, transparan, adil, wajar, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pasal 3

ASB bertujuan untuk:

- a. menentukan kewajaran belanja suatu sub Kegiatan/aktivitas sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- b. memberikan pedoman dalam perencanaan dan penyusunan anggaran berdasarkan pada tolak ukur kinerja yang jelas; dan
- c. meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan Daerah.

BAB III KOMPONEN ANALISIS STANDAR BELANJA

Pasal 4

Komponen ASB meliputi:

- a. deskripsi;
- b. pengendali belanja;
- c. satuan pengendali belanja tetap;
- d. satuan pengendali belanja variabel;
- e. rumus penghitungan belanja total; dan
- f. batasan alokasi objek belanja.

Pasal 5

Deskripsi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf a merupakan penjelasan detail dari aktivitas masing-masing ASB.

Pasal 6

Pengendali belanja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf b merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya belanja dari sub Kegiatan/aktivitas.

Pasal 7

- (1) Satuan pengendali belanja tetap sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf c merupakan belanja yang nilainya tetap walaupun target kinerja sub Kegiatan/aktivitas berubah-ubah.
- (2) Satuan pengendali belanja tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak dipengaruhi oleh adanya perubahan volume/target kinerja sub Kegiatan/aktivitas.
- (3) Besarnya satuan pengendali belanja tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan batas paling banyak untuk setiap sub Kegiatan/aktivitas.

Pasal 8

Satuan pengendali belanja variabel sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf d merupakan besarnya perubahan belanja untuk masing-masing sub Kegiatan/aktivitas yang dipengaruhi oleh perubahan/penambahan volume sub Kegiatan/aktivitas.

Pasal 9

Rumus penghitungan belanja total sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf e merupakan rumus dalam menghitung besarnya belanja total dari sub Kegiatan/aktivitas.

Pasal 10

- (1) Batasan alokasi objek belanja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf f merupakan proporsi objek belanja dari sub Kegiatan/aktivitas.
- (2) Proporsi objek belanja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terbagi dalam 2 jenis, yaitu:
 - a. rata-rata; dan
 - b. batas atas.

BAB IV JENIS ANALISIS STANDAR BELANJA

Pasal 11

- (1) Setiap sub Kegiatan/aktivitas yang diselenggarakan oleh SKPD mengacu pada ASB.
- (2) Ketentuan mengenai ASB non fisik sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (3) Ketentuan mengenai ASB fisik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB V PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN

Pasal 12

Pengendalian terhadap pelaksanaan ASB dalam rangka penyusunan RKA SKPD dilakukan oleh Kepala SKPD.

Pasal 13

Pengawasan terhadap pelaksanaan ASB dilakukan oleh SKPD yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan.

BAB VI
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 14

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2026.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Banyumas.

Ditetapkan di Purwokerto
pada tanggal 27 November 2025

BUPATI BANYUMAS,

ttd

SADEWO TRI LASTIONO

Diundangkan di Purwokerto
pada tanggal 27 November 2025

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BANYUMAS,

ttd

AGUS NUR HADIE

BERITA DAERAH KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2025
NOMOR 74

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BAGIAN HUKUM
SETDA KABUPATEN BANYUMAS,



Ditandatangani secara
elektronik oleh :

ARIF ROHMAN, S.H., M.H.
Pembina
NIP. 197505312009031002

LAMPIRAN I
PERATURAN BUPATI BANYUMAS
NOMOR 73 TAHUN 2025
TENTANG
ANALISIS STANDAR BELANJA
TAHUN ANGGARAN 2026

ANALISIS STANDAR BELANJA NON FISIK

ASB Non Fisik terdiri dari:

- | | |
|---------|---|
| ASB-001 | Sosialisasi Masyarakat Dengan Narasumber Internal – Di Dalam Kantor |
| ASB-002 | Sosialisasi Ke Pegawai Dengan Narasumber Internal – Di Dalam Kantor |
| ASB-003 | Sosialisasi Masyarakat Dengan Narasumber Internal – Di Luar Kantor |
| ASB-004 | Sosialisasi ke Masyarakat Dengan Narasumber Eksternal – Di Hotel <i>Full Day</i> |
| ASB-005 | Penyelenggaraan Ujian Sekolah/Ujian Nasional |
| ASB-006 | Pelatihan Pegawai dengan Narasumber Internal – Di Dalam Kantor |
| ASB-007 | Pelatihan Pegawai dengan Narasumber Eksternal – Di Hotel <i>Full Day</i> |
| ASB-008 | Penyelenggaraan Musyarawaah Perencanaan dan Pembangunan Tingkat Kecamatan |
| ASB-009 | Administrasi Kajian/ Penelitian Pihak Ketiga |
| ASB-010 | Administrasi Konstruksi Bangunan/Gedung |
| ASB-011 | Administrasi Mengikuti Pameran Luar Daerah |
| ASB-012 | Penyelenggaraan Forum dan Rapat Koordinasi dengan Narasumber Internal – Di Hotel <i>Full Day</i> |
| ASB-013 | Penyelenggaraan Forum dan Rapat Koordinasi dengan Narasumber Eksternal – Di Hotel <i>Full Day</i> |
| ASB-014 | Penyuluhan |
| ASB-015 | Rapat Koordinasi Internal Pegawai di Dalam Kantor |
| ASB-016 | Rapat Koordinasi Internal Pegawai di Dalam Kantor dengan Narasumber Tertentu |
| ASB-017 | Rapat Pembahasan Kebijakan Anggaran dengan DPRD |
| ASB-018 | Monitoring/Pengawasan dan Evaluasi - Meja |
| ASB-019 | Pendampingan / Asistensi |
| ASB-020 | Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah |
| ASB-021 | Pelatihan Masyarakat dengan Narasumber Internal – Di Dalam Kantor – <i>Full Day</i> |
| ASB-022 | Pelatihan Masyarakat dengan Narasumber Eksternal – Di Dalam Kantor – <i>Full Day</i> |
| ASB-023 | Pelatihan Masyarakat dengan Praktik Lapangan - Luar Kantor Non Hotel – <i>Full Day</i> |
| ASB-024 | Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah |
| ASB-025 | Peringatan Hari-Hari Besar |
| ASB-026 | Administrasi Pengadaan Konstruksi Drainase |

ASB-001

SOSIALISASI MASYARAKAT DENGAN NARASUMBER INTERNAL – DI DALAM KANTOR

Deskripsi:
Aktivitas ini merupakan aktivitas yang dilaksanakan oleh SKPD untuk memperkenalkan program/produk/peraturan/ lainnya kepada masyarakat melalui kegiatan tatap muka secara langsung. Aktivitas ini diselenggarakan dengan mengundang peserta ke lokasi kegiatan yang dilaksanakan di dalam kantor. Aktivitas ini dilaksanakan dengan narasumber yang berasal dari internal Pemerintah Daerah.

pengendali belanja (*cost driver*):
jumlah peserta, jumlah hari pelaksanaan

satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):
= Rp0,00 per aktivitas

satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):
= Rp189.583,00 per peserta, per hari

rumus penghitungan belanja total:
belanja tetap + belanja variabel
= Rp0,00 + (Rp189.583,00 x jumlah peserta x jumlah hari pelaksanaan)

Tabel 001. batasan alokasi objek belanja

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	5.1.02.01.01.0024	belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-alat tulis kantor	14,12%	34,55%
2	5.1.02.01.01.0025	belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor- kertas dan cover	3,04%	11,87%
3	5.1.02.01.01.0027	belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-benda pos	1,42%	2,33%
4	5.1.02.01.01.0029	belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-bahan komputer	2,44%	10,26%
5	5.1.02.01.01.0052	belanja makanan dan minuman rapat	22,70%	44,44%
6	5.1.02.02.01.0003	honorarium narasumber atau pembahas, moderator, pembawa acara, dan panitia	15,85%	27,00%
7	5.1.02.04.01.0003	belanja perjalanan dinas dalam kota	17,73%	62,74%
8	5.1.02.04.01.0004	belanja perjalanan dinas paket meeting dalam kota	22,70%	45,18%
			100,00%	

Keterangan:

Belanja tersebut belum menyertakan:

- 1) belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor- bahan cetak;
- 2) belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-perlengkapan dinas; dan
- 3) belanja perjalanan dinas biasa.

Dengan demikian, jika aktivitas ini membutuhkan belanja tersebut maka dapat ditambahkan dengan perhitungan tersendiri melalui persetujuan TAPD.

Nilai Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
jumlah peserta	350 peserta	25 peserta
jumlah hari/frekuensi	1 hari/kali	1 hari/kali

ASB-002

SOSIALISASI KE PEGAWAI DENGAN NARASUMBER INTERNAL – DI DALAM KANTOR

Deskripsi:
Aktivitas ini merupakan aktivitas yang dilaksanakan oleh SKPD untuk memperkenalkan program/produk/peraturan/ lainnya kepada pegawai melalui kegiatan tatap muka secara langsung. Aktivitas ini diselenggarakan di dalam kantor. Aktivitas ini dilaksanakan dengan narasumber yang berasal dari internal Pemerintah Daerah.

pengendali belanja (*cost driver*):
jumlah peserta, jumlah hari pelaksanaan
satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):
= Rp0,00 per aktivitas
satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):
= Rp96.020,00 per peserta, per hari
rumus penghitungan belanja total:
belanja tetap + belanja variabel
= Rp0,00 + (Rp96.020,00 x jumlah peserta x jumlah hari pelaksanaan)

Tabel 002. batasan alokasi objek belanja

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	5.1.02.01.01.0024	belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-alat tulis kantor	13,44%	49,49%
2	5.1.02.01.01.0025	belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor- kertas dan cover	4,13%	15,10%
3	5.1.02.01.01.0029	belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-bahan komputer	6,10%	7,86%
4	5.1.02.01.01.0052	belanja makanan dan minuman rapat	52,44%	74,40%
5	5.1.02.02.01.0003	honorarium narasumber atau pembahas, moderator, pembawa acara, dan panitia	23,89%	39,46%
			100,00%	

Belanja tersebut belum menyertakan:
1) belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-benda pos; dan
2) belanja perjalanan dinas dalam kota.
Dengan demikian, jika aktivitas ini membutuhkan belanja tersebut maka dapat ditambahkan dengan perhitungan tersendiri melalui persetujuan TAPD.

Nilai Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
jumlah peserta	520 peserta	25 peserta
jumlah hari/frekuensi	4 hari/kali	1 hari/kali

ASB-003

SOSIALISASI MASYARAKAT DENGAN NARASUMBER INTERNAL – DI LUAR KANTOR

Deskripsi:
Aktivitas ini merupakan aktivitas yang dilaksanakan oleh SKPD untuk memperkenalkan program/produk/peraturan/ lainnya kepada masyarakat melalui kegiatan tatap muka secara langsung. Aktivitas ini diselenggarakan dengan mengundang peserta ke lokasi kegiatan yang dilaksanakan di luar kantor. Aktivitas ini dilaksanakan dengan narasumber yang berasal dari internal Pemerintah Daerah.

pengendali belanja (*cost driver*):
jumlah peserta, jumlah hari pelaksanaan
satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):
= Rp0,00 per aktivitas
satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):
= Rp315.743,00 per peserta, per hari
rumus penghitungan belanja total:
belanja tetap + belanja variabel
= Rp0,00 + (Rp315.743,00 x jumlah peserta x jumlah hari pelaksanaan)

Tabel 003. Batasan Alokasi Objek Belanja

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	5.1.02.01.01.0024	belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-alat tulis kantor	10,35%	13,39%
2	5.1.02.01.01.0025	belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor- kertas dan cover	5,30%	24,07%
3	5.1.02.01.01.0027	belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-benda pos	0,62%	0,89%
4	5.1.02.01.01.0029	belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-bahan komputer	10,55%	15,78%
5	5.1.02.01.01.0052	belanja makanan dan minuman rapat	18,03%	22,32%
6	5.1.02.02.01.0003	honorarium narasumber atau pembahas, moderator, pembawa acara, dan panitia	12,27%	18,78%
7	5.1.02.02.05.0009	belanja sewa bangunan gedung tempat pertemuan	4,41%	8,93%
8	5.1.02.04.01.0003	belanja perjalanan dinas dalam kota	14,53%	16,07%
9	5.1.02.04.01.0004	belanja perjalanan dinas paket meeting dalam kota	23,93%	43,08%
			100,00%	

Keterangan:

Belanja tersebut belum menyertakan belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-bahan cetak dan belanja perjalanan dinas biasa. Dengan demikian, jika aktivitas ini membutuhkan belanja tersebut maka dapat ditambahkan dengan perhitungan tersendiri melalui persetujuan TAPD.

Nilai Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
jumlah peserta	358 peserta	30 peserta
jumlah hari/ frekuensi	4 hari/kali	1 hari/kali

ASB-004

SOSIALISASI KE MASYARAKAT DENGAN NARASUMBER EKSTERNAL - DI HOTEL FULL DAY

Deskripsi:
Aktivitas ini merupakan aktivitas yang dilaksanakan oleh SKPD untuk memperkenalkan program/produk/peraturan/ lainnya kepada masyarakat melalui kegiatan tatap muka secara langsung. Aktivitas ini diselenggarakan dengan mengundang peserta ke lokasi kegiatan dengan melibatkan narasumber eksternal Pemerintah Daerah yang dilaksanakan di hotel *full day*.
pengendali belanja (*cost driver*):
jumlah peserta, jumlah hari pelaksanaan
satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):
= Rp0,00 per aktivitas
satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):
= Rp668.854,00 per peserta, per hari
rumus penghitungan belanja total:
belanja tetap + belanja variabel
= Rp0,00 + (Rp668.854,00 x jumlah peserta x jumlah hari pelaksanaan)

Tabel 004. Batasan Alokasi Objek Belanja

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	5.1.02.01.01.0024	belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-alat tulis kantor	7,65%	8,18%
2	5.1.02.01.01.0025	belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor- kertas dan cover	2,37%	2,40%
3	5.1.02.01.01.0052	belanja makanan dan minuman rapat	13,86%	24,37%
4	5.1.02.02.01.0003	honorarium narasumber atau pembahas, moderator, pembawa acara, dan panitia	19,62%	27,16%
5	5.1.02.04.01.0003	belanja perjalanan dinas dalam kota	45,43%	69,98%
6	5.1.02.04.01.0004	belanja perjalanan dinas paket meeting dalam kota	11,06%	15,93%
			100,00%	

Belanja tersebut belum menyertakan:

- 1) belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-benda pos;
- 2) belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-bahan komputer; dan
- 3) belanja perjalanan dinas biasa.

Dengan demikian, jika aktivitas ini membutuhkan belanja tersebut maka dapat ditambahkan dengan perhitungan tersendiri melalui persetujuan TAPD.

Nilai Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
jumlah peserta	75 peserta	61 peserta
jumlah hari/frekuensi	1 hari/kali	1 hari/kali

ASB-005

PENYELENGGARAAN UJIAN SEKOLAH/UJIAN NASIONAL

Deskripsi:
Aktivitas ini merupakan aktivitas penyelenggaraan ujian sekolah dan/atau ujian nasional yang diselenggarakan oleh organisasi perangkat daerah.

pengendali belanja (*cost driver*):
Jumlah sekolah yang melaksanakan ujian
satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):
= Rp0,00 per aktivitas
satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):
= Rp1.003.333,00 per sekolah
rumus penghitungan belanja total:
belanja tetap + belanja variabel
= Rp0,00 + (Rp1.003.333,00 x jumlah sekolah)

Tabel 005. Batasan Alokasi Objek Belanja

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	5.1.02.01.01.0024	belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-alat tulis kantor	4,11%	5,38%
2	5.1.02.01.01.0025	belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor- kertas dan cover	1,92%	2,24%
3	5.1.02.01.01.0027	belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-benda pos	0,09%	0,14%
4	5.1.02.01.01.0029	belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-bahan komputer	0,50%	0,58%
5	5.1.02.01.01.0030	belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-perabot kantor	0,08%	0,09%
6	5.1.02.01.01.0032	belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-perlengkapan dinas	4,63%	5,40%
7	5.1.02.01.01.0052	belanja makanan dan minuman rapat	50,06%	61,12%
8	5.1.02.02.01.0003	honorarium narasumber atau pembahas, moderator, pembawa acara, dan panitia	6,27%	7,93%
9	5.1.02.02.05.0009	belanja sewa bangunan gedung tempat pertemuan	1,83%	2,14%
10	5.1.02.02.01.0030	belanja jasa tenaga kebersihan	0,29%	0,33%
11	5.1.02.04.01.0001	belanja perjalanan dinas biasa	10,89%	16,76%
12	5.1.02.04.01.0002	belanja perjalanan dinas tetap	2,57%	3,00%
13	5.1.02.04.01.0003	belanja perjalanan dinas dalam kota	9,19%	10,73%
14	5.1.02.04.01.0004	belanja perjalanan dinas paket meeting dalam kota	6,78%	7,91%
15	5.1.02.04.01.0005	belanja perjalanan dinas paket meeting luar kota	0,79%	0,92%

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
			100,00%	

Nilai Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
jumlah sekolah	825 sekolah	180 sekolah

ASB-006

PELATIHAN PEGAWAI DENGAN NARASUMBER INTERNAL – DI DALAM KANTOR

Deskripsi:
Aktivitas ini merupakan aktivitas yang diselenggarakan oleh SKPD dalam rangka meningkatkan keterampilan, keahlian, dan kemampuan pegawai dalam suatu bidang tertentu tanpa memberikan praktik lapangan dan tanpa fasilitas menginap kepada peserta. Aktivitas ini diselenggarakan di dalam lingkungan kantor dengan narasumber yang berasal dari internal Pemerintah Daerah.

pengendali belanja (*cost driver*):
jumlah peserta, jumlah hari pelaksanaan
satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):
= Rp0,00 per aktivitas
satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):
= Rp151.556,00 per peserta, per hari
rumus penghitungan belanja total:
belanja tetap + belanja variabel
= Rp0,00 + (Rp151.556,00 x jumlah peserta x jumlah hari pelaksanaan)

Tabel 006. Batasan Alokasi Objek Belanja

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	5.1.02.01.01.0024	belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-alat tulis kantor	8,71%	58,16%
2	5.1.02.01.01.0025	belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor- kertas dan cover	4,28%	30,22%
3	5.1.02.01.01.0027	belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-benda pos	0,48%	3,12%
4	5.1.02.01.01.0052	belanja makanan dan minuman rapat	49,47%	98,97%
5	5.1.02.02.01.0003	honorarium narasumber atau pembahas, moderator, pembawa acara, dan panitia	20,83%	57,41%
6	5.1.02.04.01.0003	belanja perjalanan dinas dalam kota	16,23%	34,60%
			100,00%	

Keterangan:
Belanja tersebut belum menyertakan belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-bahan komputer. Dengan demikian, jika aktivitas ini membutuhkan belanja tersebut maka dapat ditambahkan dengan perhitungan tersendiri melalui persetujuan TAPD.

Nilai Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
jumlah peserta	300 peserta	41 peserta
jumlah hari/frekuensi	17 hari/kali	1 hari/kali

ASB-007

PELATIHAN PEGAWAI DENGAN NARASUMBER EKSTERNAL – DI HOTEL
FULL DAY

Deskripsi:

Aktivitas ini merupakan aktivitas yang diselenggarakan oleh SKPD dalam rangka meningkatkan keterampilan, keahlian, dan kemampuan pegawai dalam suatu bidang tertentu tanpa memberikan praktik lapangan dan tanpa fasilitas menginap kepada peserta. Aktivitas ini diselenggarakan di hotel *full day* dan di dalam daerah Kabupaten Banyumas dengan melibatkan narasumber eksternal Pemerintah Daerah.

pengendali belanja (*cost driver*):

jumlah peserta, jumlah hari pelaksanaan

satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

= Rp0,00 per aktivitas

satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

= Rp395.000,00 per peserta, per hari

rumus penghitungan belanja total:

belanja tetap + belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp395.000,00 x jumlah peserta x jumlah hari pelaksanaan)

Tabel 007. Batasan Alokasi Objek Belanja

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	5.1.02.01.01.0024	belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-alat tulis kantor	2,31%	18,30%
2	5.1.02.01.01.0025	belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor- kertas dan cover	0,81%	0,91%
3	5.1.02.01.01.0027	belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-benda pos	0,48%	0,89%
4	5.1.02.01.01.0052	belanja makanan dan minuman rapat	33,59%	45,00%
5	5.1.02.02.01.0003	honorarium narasumber atau pembahas, moderator, pembawa acara, dan panitia	15,99%	24,30%
6	5.1.02.04.01.0001	belanja perjalanan dinas biasa	32,83%	51,17%
7	5.1.02.04.01.0003	belanja perjalanan dinas dalam kota	13,99%	20,50%
			100,00%	

Keterangan:

Belanja tersebut belum menyertakan:

1. belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-bahan komputer; dan
2. belanja pakaian olahraga

Dengan demikian, jika aktivitas ini membutuhkan belanja tersebut maka dapat ditambahkan dengan perhitungan tersendiri melalui persetujuan TAPD.

Nilai Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
jumlah peserta	180 peserta	100 peserta
jumlah hari/frekuensi	1 hari/kali	1 hari/kali

ASB-008

PENYELENGGARAAN MUSYAWARAH PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN
TINGKAT KECAMATAN

Deskripsi:

Aktivitas ini merupakan aktivitas yang diselenggarakan oleh Kecamatan dalam merumuskan program/kegiatan pembangunan dan menampung aspirasi masyarakat.

pengendali belanja (*cost driver*):

Jumlah peserta, jumlah hari pelaksanaan

satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

= Rp0,00 per aktivitas

satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

= Rp84.495,00 per peserta, per hari

rumus penghitungan belanja total:

belanja tetap + belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp84.495,00 x jumlah peserta x jumlah hari pelaksanaan)

Tabel 008. Batasan Alokasi Objek Belanja

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	5.1.02.01.01.0024	belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-alat tulis kantor	3,40%	10,00%
2	5.1.02.01.01.0052	belanja makanan dan minuman rapat	63,03%	100,00%
3	5.1.02.02.01.0003	honorarium narasumber atau pembahas, moderator, pembawa acara, dan panitia	17,39%	30,00%
4	5.1.02.04.01.0003	belanja perjalanan dinas dalam kota	16,18%	46,50%
			100,00%	

Keterangan:

Belanja tersebut belum menyertakan belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-kertas dan cover. dengan demikian, jika aktivitas ini membutuhkan belanja tersebut maka dapat ditambahkan dengan perhitungan tersendiri melalui persetujuan TAPD.

Nilai Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
jumlah peserta	280 peserta	63 peserta
jumlah hari/frekuensi	1 hari/kali	1 hari/kali

ASB-009

ADMINISTRASI KAJIAN/PENELITIAN PIHAK KETIGA

Deskripsi:
Aktivitas ini adalah aktivitas yang diselenggarakan oleh SKPD untuk menyusun kajian/penelitian dengan menggunakan jasa pihak ketiga.
pengendali belanja (*cost driver*):
nilai jasa pihak ketiga/nilai kajian (X)
satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):
= Rp0,00 per kegiatan

satuan pengendali belanja variabel (<i>variable cost</i>):		
0,3351	untuk nilai jasa pihak ketiga/nilai kajian	Rp1 – Rp50.000.000
0,2592	untuk nilai jasa pihak ketiga/nilai kajian	Rp50.000.001 – Rp100.000.000
0,1833	untuk nilai jasa pihak ketiga/nilai kajian	di atas Rp100.000.000

rumus penghitungan belanja administrasi nilai jasa pihak ketiga/nilai kajian:

no.	nilai jasa pihak ketiga/nilai kajian (x)			pagu belanja administrasi (y)
1	1	< x ≤	50.000.000	y = 0,3351 x
2	50.000.000	< x ≤	100.000.000	y = 0,2592 x
3	100.000.000	< x		y = 0,1833 x

Nilai keseluruhan pagu belanja administrasi (Y) tersebut harus didistribusikan ke dalam alokasi objek belanja sebagaimana diatur dalam Tabel 009 berikut.

Tabel 009. Batasan Alokasi Objek Belanja:

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	5.1.02.01.01.0024	belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-alat tulis kantor	7,25%	69,82%
2	5.1.02.01.01.0052	belanja makanan dan minuman rapat	41,92%	100,00%
3	5.1.02.04.01.0001	belanja perjalanan dinas biasa	50,83%	100,00%
			100,00%	

Keterangan:
Belanja tersebut belum menyertakan:
1. Belanja honorarium penanggungjawaban pengelola keuangan;
2. belanja honorarium pengadaan barang/jasa;
3. belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor- kertas dan cover;
4. belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-benda pos;
5. belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-bahan komputer;
6. belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-perlengkapan dinas; dan
7. belanja perjalanan dinas dalam kota.

Dengan demikian, jika kegiatan ini membutuhkan belanja tersebut maka dapat ditambahkan dengan perhitungan tersendiri melalui persetujuan TAPD.

ASB-010

ADMINISTRASI KONSTRUKSI BANGUNAN/GEDUNG

Deskripsi:
Aktivitas ini adalah aktivitas yang diselenggarakan oleh SKPD untuk pengadaan gedung bangunan. Nilai konstruksi bangunan/gedung dalam ASB ini merupakan nilai fisik gedung ditambah dengan nilai perencanaan konstruksinya yang dianggarkan dan dilaksanakan di tahun yang sama.

Pengendali belanja (*cost driver*):
Nilai Konstruksi Bangunan/Gedung (X)
Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):
= Rp0,00 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (<i>variable cost</i>):		
0,0997	Untuk Nilai Konstruksi Bangunan/ Gedung	Rp1 - Rp250.000.000
0,0678	Untuk Nilai Konstruksi Bangunan/ Gedung	Rp250.000.001 - Rp500.000.000
0,0492	Untuk Nilai Konstruksi Bangunan/ Gedung	Rp500.000.001 - Rp1.000.000.000
0,0359	Untuk Nilai Konstruksi Bangunan/ Gedung	Rp1.000.000.001 - Rp2.500.000.000
0,0257	Untuk Nilai Konstruksi Bangunan/ Gedung	Rp2.500.000.001 - Rp5.000.000.000
0,0173	Untuk Nilai Konstruksi Bangunan/ Gedung	Rp5.000.000.001 - Rp10.000.000.000
0,0102	Untuk Nilai Konstruksi Bangunan/ Gedung	Rp10.000.000.001 - Rp25.000.000.000
0,0080	Untuk Nilai Konstruksi Bangunan/ Gedung	Rp25.000.000.001 - Rp50.000.000.000
0,0054	Untuk Nilai Konstruksi Bangunan/ Gedung	Rp50.000.000.001 - Rp100.000.000.000
0,0036	Untuk Nilai Konstruksi Bangunan/ Gedung	Rp100.000.000.001 - Rp250.000.000.000
0,0025	Untuk Nilai Konstruksi Bangunan/ Gedung	Rp250.000.000.001 - Rp500.000.000.000
0,0025	Untuk Nilai Konstruksi Bangunan/ Gedung	di atas Rp500.000.000.000

Rumus Penghitungan Belanja Administrasi Nilai Konstruksi Bangunan/Gedung:

No.	Nilai Konstruksi Bangunan/Gedung (X)			Pagu Belanja Administrasi (Y)
1	1	< X ≤	250.000.000	Y = 0,0997
2	250.000.000	< X ≤	500.000.000	Y = 0,0678
3	500.000.000	< X ≤	1.000.000.000	Y = 0,0492
4	1.000.000.000	< X ≤	2.500.000.000	Y = 0,0359
5	2.500.000.000	< X ≤	5.000.000.000	Y = 0,0257
6	5.000.000.000	< X ≤	10.000.000.000	Y = 0,0173
7	10.000.000.000	< X ≤	25.000.000.000	Y = 0,0102
8	25.000.000.000	< X ≤	50.000.000.000	Y = 0,0080
9	50.000.000.000	< X ≤	100.000.000.000	Y = 0,0054
10	100.000.000.000	< X ≤	250.000.000.000	Y = 0,0036
11	250.000.000.000	< X ≤	500.000.000.000	Y = 0,0025

No.	Nilai Konstruksi Bangunan/Gedung (X)	Pagu Belanja Administrasi (Y)
12	500.000.000.000 < X	Y = 0,0025

Nilai keseluruhan Pagu Belanja Administrasi (Y) tersebut harus didistribusikan ke dalam alokasi objek belanja sebagaimana diatur dalam Tabel 010 berikut.

Tabel 010. Batasan Alokasi Objek Belanja:

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	5.1.01.03.07.0001	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	33,51%	46,39%
2	5.1.01.03.07.0002	Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	9,91%	22,25%
3	5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	9,56%	100,00%
4	5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	5,92%	12,51%
5	5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	1,00%	1,56%
6	5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	16,82%	46,22%
7	5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	23,28%	42,02%
			100,00%	

Keterangan:

Belanja tersebut belum menyertakan:

1. belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-persediaan dokumen/administrasi tender;
2. belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-perabot kantor;
3. belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-alat listrik;
4. belanja pakaian olahraga;
5. belanja perjalanan dinas biasa;
6. belanja perjalanan dinas paket meeting luar kota; dan
7. belanja perjalanan dinas dalam kota.

Dengan demikian, jika kegiatan ini membutuhkan belanja tersebut maka dapat ditambahkan dengan perhitungan tersendiri melalui persetujuan TAPD.

ASB-011

ADMINISTRASI MENGIKUTI PAMERAN LUAR DAERAH

Deskripsi:
Aktivitas ini adalah aktivitas yang diikuti oleh SKPD untuk berpartisipasi dalam keikutsertaan pameran yang diselenggarakan di luar Daerah.

Pengendali belanja (*cost driver*):
Nilai Sewa Stand dan Dekorasi (X)

Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):
= Rp0,00 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

0,3501	Untuk Nilai Sewa Stand dan Dekorasi	Rp1 - Rp25.000.000
0,2129	Untuk Nilai Sewa Stand dan Dekorasi	Rp25.000.001 - Rp50.000.000
0,1326	Untuk Nilai Sewa Stand dan Dekorasi	Di atas Rp50.000.000

Rumus Penghitungan Belanja Administrasi Nilai Sewa Stand dan Dekorasi:

No.	Nilai Sewa Stand dan Dekorasi (X)	Pagu Belanja Administrasi (Y)
1	1 < X ≤ 25.000.000	Y = 0,3501
2	25.000.000 < X ≤ 50.000.000	Y = 0,2129
3	Di atas 50.000.000	Y = 0,1326

Nilai keseluruhan Pagu Belanja Administrasi (Y) tersebut harus didistribusikan ke dalam alokasi objek belanja sebagaimana diatur dalam Tabel 011 berikut.

Tabel 011. Batasan Alokasi Objek Belanja:

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	32,82%	38,88%
2	5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	5,21%	8,48%
3	5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	2,81%	4,32%
4	5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	4,60%	5,29%
5	5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	13,66%	15,73%
6	5.1.02.01.01.0030	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	1,02%	14,35%
7	5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	39,88%	58,82%
			100,00%	

Keterangan:

Belanja tersebut belum menyertakan:

1. belanja perjalanan dinas biasa; dan
2. belanja perjalanan dinas dalam kota.

Dengan demikian, jika kegiatan ini membutuhkan belanja tersebut maka dapat ditambahkan dengan perhitungan tersendiri melalui persetujuan TAPD.

ASB-012

PENYELENGGARAAN FORUM DAN RAPAT KOORDINASI DENGAN
NARASUMBER INTERNAL – DI HOTEL *FULL DAY*

Deskripsi:
Aktivitas ini merupakan aktivitas yang dilaksanakan oleh SKPD untuk saling memberikan informasi dan bersama mengatur atau membahas suatu program atau kegiatan, dengan maksud dan tujuan tertentu untuk memperoleh kesepahaman bersama terkait sebuah program atau kegiatan. Aktivitas ini diselenggarakan di dalam Kabupaten Banyumas dengan melibatkan narasumber yang berasal dari internal Pemerintah Daerah.

Pengendali belanja (*cost driver*):
Jumlah peserta, jumlah hari pelaksanaan
Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):
= Rp0,00 per aktivitas
Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):
= Rp218.476,00 per peserta, per hari
Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja Tetap + Belanja Variabel
= Rp0,00 + (Rp218.476,00 x jumlah peserta x jumlah hari pelaksanaan)

Tabel 012. Batasan Alokasi Objek Belanja

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	6,90%	18,92%
2	5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	74,45%	95,72%
3	5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	18,65%	40,32%
			100,00%	

Keterangan:
Belanja tersebut belum menyertakan:
1. belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor- kertas dan cover;
2. belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-benda pos; dan
3. belanja perjalanan dinas dalam kota
Dengan demikian, jika aktivitas ini membutuhkan belanja tersebut maka dapat ditambahkan dengan perhitungan tersendiri melalui persetujuan TAPD.

Nilai Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
Jumlah Peserta	653 peserta	10 peserta
Jumlah Hari/Frekuensi	3 hari/kali	1 hari/kali

ASB-013

PENYELENGGARAAN FORUM DAN RAPAT KOORDINASI DENGAN NARASUMBER EKSTERNAL – DI HOTEL FULL DAY

Deskripsi:
Aktivitas ini merupakan aktivitas yang dilaksanakan oleh SKPD untuk saling memberikan informasi dan bersama mengatur atau membahas suatu program atau kegiatan, dengan maksud dan tujuan tertentu untuk memperoleh kesepahaman bersama terkait sebuah program atau kegiatan. Aktivitas ini diselenggarakan di dalam Kabupaten Banyumas dengan melibatkan narasumber yang berasal dari eksternal Pemerintah Daerah.

Pengendali belanja (*cost driver*):
Jumlah peserta, jumlah hari pelaksanaan
Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):
= Rp0,00 per aktivitas
Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):
= Rp338.007,00 per peserta, per hari
Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja Tetap + Belanja Variabel
= Rp0,00 + (Rp338.007,00 x jumlah peserta x jumlah hari pelaksanaan)

Tabel 013. Batasan Alokasi Objek Belanja

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	0,90%	16,09%
2	5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	49,61%	48,22%
3	5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	33,48%	55,62%
4	5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	16,00%	39,40%
			100,00%	

Keterangan:
Belanja tersebut belum menyertakan:
1. Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover;
2. Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos;
3. Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer; dan
4. Belanja Perjalanan Dinas Biasa

Dengan demikian, jika aktivitas ini membutuhkan belanja tersebut maka dapat ditambahkan dengan perhitungan tersendiri melalui persetujuan TAPD.

Nilai Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
Jumlah Peserta	200 peserta	10 peserta
Jumlah Hari/Frekuensi	2 hari/kali	1 hari/kali

ASB-014

PENYULUHAN

Deskripsi:
Aktivitas ini merupakan aktivitas yang diselenggarakan oleh SKPD untuk memberikan petunjuk teknis yang melibatkan instruktur atau pemandu guna memberikan pengetahuan baik untuk pegawai maupun non pegawai (masyarakat) sehingga menimbulkan terjadinya proses perubahan perilaku dikalangan peserta yakni memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang lebih baik. Aktivitas ini dilaksanakan melalui tatap muka secara langsung.

Pengendali belanja (*cost driver*):
Jumlah peserta, jumlah hari pelaksanaan

Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):
= Rp0,00 per aktivitas

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):
= Rp284.527,00 per peserta, per hari

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja Tetap + Belanja Variabel
= Rp0,00 + (Rp284.527,00 x jumlah peserta x jumlah hari pelaksanaan)

Tabel 014. Batasan Alokasi Objek Belanja

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	11,79%	18,68%
2	5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	14,72%	34,91%
3	5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	11,53%	30,19%
4	5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	8,61%	13,64%
5	5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	31,31%	49,60%
6	5.1.02.04.01.0004	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	22,04%	34,91%
			100,00%	

Nilai Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
Jumlah Peserta	2.248 peserta	30 peserta
Jumlah Hari/Frekuensi	10 hari/kali	1 hari/kali

RAPAT KOORDINASI INTERNAL PEGAWAI DI DALAM KANTOR

Deskripsi:
Aktivitas ini merupakan aktivitas yang dilaksanakan oleh SKPD untuk saling memberikan informasi dan bersama mengatur atau membahas suatu program atau kegiatan, dengan maksud dan tujuan tertentu untuk memperoleh kesepahaman bersama terkait sebuah program atau kegiatan tertentu. Aktivitas ini dilaksanakan di dalam kantor dengan peserta yang berasal dari internal Pemerintah Daerah dan tanpa melibatkan narasumber tertentu.

Pengendali belanja (*cost driver*):
Jumlah peserta, jumlah hari pelaksanaan
Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):
= Rp0,00 per aktivitas
Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):
= Rp59.455,00 per peserta, per hari
Rumus Penghitungan Total Belanja:
Belanja Tetap + Belanja Variabel
= Rp0,00 + (Rp59.455,00 x jumlah peserta x jumlah hari pelaksanaan)

Tabel 015. Batasan Alokasi Objek Belanja

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	7,97%	31,41%
2	5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	4,92%	7,21%
3	5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	87,12%	100,00%
			100,00%	

Keterangan:
Belanja tersebut belum menyertakan:
1. Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos;
2. Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer;
3. Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan;
4. Belanja Perjalanan Dinas Biasa; dan
5. Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota.

Dengan demikian, jika aktivitas ini membutuhkan belanja tersebut maka dapat ditambahkan dengan perhitungan tersendiri melalui persetujuan TAPD.

Nilai Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
Jumlah Peserta	208 peserta	10 peserta
Jumlah Hari/ Frekuensi	2 hari/kali	1 hari/kali

ASB-016

RAPAT KOORDINASI INTERNAL PEGAWAI DI DALAM KANTOR DENGAN NARASUMBER TERTENTU

Deskripsi:
Aktivitas ini merupakan aktivitas yang dilaksanakan oleh SKPD untuk saling memberikan informasi dan bersama mengatur atau membahas suatu program atau kegiatan, dengan maksud dan tujuan tertentu untuk memperoleh kesepahaman bersama terkait sebuah program atau kegiatan tertentu. Aktivitas ini dilaksanakan di dalam kantor dengan peserta yang berasal dari internal Pemerintah Daerah dan dengan melibatkan narasumber tertentu.

Pengendali belanja (*cost driver*):
Jumlah peserta, jumlah hari pelaksanaan

Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):
= Rp0,00 per aktivitas

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):
= Rp99.200,00 per peserta, per hari

Rumus Penghitungan Total Belanja:
Belanja Tetap + Belanja Variabel
= Rp0,00 + (Rp99.200,00 x jumlah peserta x jumlah hari pelaksanaan)

Tabel 016. Batasan Alokasi Objek Belanja

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	4,48%	26,22%
2	5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	64,26%	89,45%
3	5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	31,26%	56,11%
			100,00%	

Keterangan:
Belanja tersebut belum menyertakan:
1. belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor- kertas dan cover;
2. belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-benda pos;
3. belanja perjalanan dinas dalam kota; dan
4. belanja perjalanan dinas biasa

Dengan demikian, jika aktivitas ini membutuhkan belanja tersebut maka dapat ditambahkan dengan perhitungan tersendiri melalui persetujuan TAPD.

Nilai Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
Jumlah Peserta	140 peserta	10 peserta
Jumlah Hari/ Frekuensi	3 hari/kali	1 hari/kali

ASB-017

RAPAT PEMBAHASAN KEBIJAKAN ANGGARAN DENGAN DPRD

Deskripsi:
Aktivitas ini merupakan aktivitas yang dilaksanakan oleh SKPD bersama DPRD untuk membahas kebijakan anggaran Pemerintah Daerah.

Pengendali belanja (*cost driver*):
Jumlah peserta, jumlah hari pelaksanaan
Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):
= Rp0,00 per aktivitas
Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):
= Rp60.719,00 per peserta, per hari
Rumus Penghitungan Total Belanja:
Belanja Tetap + Belanja Variabel
= Rp0,00 + (Rp60.719,00 x jumlah peserta x jumlah hari pelaksanaan)

Tabel 017. Batasan Alokasi Objek Belanja

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	12,71%	12,71%
2	5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	87,29%	94,66%
			100,00%	

Keterangan:
Belanja tersebut belum menyertakan Belanja Perjalanan Dinas Biasa. Dengan demikian, jika aktivitas ini membutuhkan belanja tersebut maka dapat ditambahkan dengan perhitungan tersendiri melalui persetujuan TAPD.

Nilai Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
Jumlah Peserta	750 peserta	10 peserta
Jumlah Hari/ Frekuensi	1 hari/kali	1 hari/kali

ASB-018

MONITORING/PENGAWASAN DAN EVALUASI - MEJA

Deskripsi:
Aktivitas ini merupakan aktivitas yang dilaksanakan oleh SKPD untuk meninjau dan mengevaluasi sebuah program, kegiatan atau kejadian lainnya yang telah selesai dengan cara mengumpulkan pihak-pihak yang akan dipantau dan dievaluasi. Hasil pemantauan akan digunakan sebagai bahan evaluasi berupa telaah serta rekomendasi perbaikan dengan cara membandingkan antara kondisi aktual dengan kondisi yang diharapkan.

Pengendali belanja (*cost driver*):
Jumlah peserta, jumlah frekuensi/hari pelaksanaan

Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):
= Rp0,00 per aktivitas

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):
= Rp97.524,00 per peserta, per frekuensi/hari

Rumus Penghitungan Total Belanja:
Belanja Tetap + Belanja Variabel
= Rp0,00 + (Rp97.524,00 x jumlah peserta x jumlah frekuensi/hari pelaksanaan)

Tabel 018. Batasan Alokasi Objek Belanja

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	5,42%	8,58%
2	5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	53,12%	89,45%
3	5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	25,59%	34,25%
4	5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	15,87%	66,33%
			100,00%	

Keterangan:
Belanja tersebut belum menyertakan Belanja Perjalanan Dinas Biasa. Dengan demikian, jika kegiatan ini membutuhkan belanja tersebut maka dapat ditambahkan dengan perhitungan tersendiri melalui persetujuan TAPD.

Nilai Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
Jumlah Peserta	800 peserta	15 peserta
Jumlah Hari/ Frekuensi	4 hari/kali	1 hari/kali

ASB-019

PENDAMPINGAN/ASISTENSI

Deskripsi:
Aktivitas ini merupakan aktivitas yang dilaksanakan oleh SKPD untuk memberikan bantuan teknis/non teknis kepada pegawai dalam melaksanakan tugas dan fungsinya atau menyelesaikan suatu permasalahan tertentu.

Pengendali belanja (*cost driver*):
Jumlah orang yang didampingi, jumlah hari pelaksanaan
Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):
= Rp0,00 per aktivitas
Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):
= Rp106.454,00 per orang, per hari
Rumus Penghitungan Total Belanja:
Belanja Tetap + Belanja Variabel
= Rp0,00 + (Rp106.454,00 x jumlah orang yang didampingi x jumlah hari pelaksanaan)

Tabel 019. Batasan Alokasi Objek Belanja

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	6,05%	8,71%
2	5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	2,90%	4,17%
3	5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	38,97%	59,22%
4	5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	28,34%	40,78%
5	5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	23,75%	34,18%
			100,00%	

Keterangan:
Belanja tersebut belum menyertakan:
1. Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer; dan
2. Belanja Perjalanan Dinas Biasa.

Dengan demikian, jika kegiatan ini membutuhkan belanja tersebut maka dapat ditambahkan dengan perhitungan tersendiri melalui persetujuan TAPD.

Nilai Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
Jumlah Peserta	230 peserta	50 peserta
Jumlah Hari/ Frekuensi	2 hari/kali	1 hari/kali

ASB-020

EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH

Deskripsi:
Aktivitas ini merupakan aktivitas yang diselenggarakan secara mandiri oleh SKPD untuk mengevaluasi kinerja SKPD-nya. Evaluasi kinerja SKPD tersebut dilakukan dengan cara membandingkan antara kondisi aktual dengan kondisi yang diharapkan dari pelaksanaan setiap sub Kegiatan OPD.

Pengendali belanja (*cost driver*):
Jumlah sub Kegiatan OPD
Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):
= Rp0,00 per aktivitas
Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):
= Rp151.615,00 per sub Kegiatan
Rumus Penghitungan Total Belanja:
Belanja Tetap + Belanja Variabel
= Rp0,00 + (Rp151.615,00 x jumlah sub Kegiatan)

Tabel 020. Batasan Alokasi Objek Belanja

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	18,13%	100,00%
2	5.1.02.01.01.0026	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	81,87%	100,00%
			100,00%	

Keterangan:
Belanja tersebut belum menyertakan:
1. Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover;
2. Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer;
3. Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia;
4. Belanja Perjalanan Dinas Biasa; dan
5. Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota

Dengan demikian, jika aktivitas ini membutuhkan belanja tersebut maka dapat ditambahkan dengan perhitungan tersendiri melalui persetujuan TAPD.

Nilai Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
Jumlah sub Kegiatan	99 sub Kegiatan	20 sub Kegiatan

ASB-021

PELATIHAN MASYARAKAT DENGAN NARASUMBER INTERNAL - DI DALAM KANTOR – FULL DAY

Deskripsi:
Aktivitas ini merupakan aktivitas yang diselenggarakan oleh SKPD dalam rangka meningkatkan keterampilan, keahlian, dan kemampuan masyarakat dalam suatu bidang tertentu tanpa memberikan praktik lapangan dan tanpa fasilitas menginap kepada peserta. Aktivitas ini diselenggarakan di dalam lingkungan kantor dengan narasumber yang berasal dari internal Pemerintah Daerah dan dilaksanakan dengan durasi *full day*.

Pengendali belanja (*cost driver*):
Jumlah peserta, jumlah hari pelaksanaan
Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):
= Rp0,00 per aktivitas
Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):
= Rp127.414,00 per peserta, per hari
Rumus Penghitungan Total Belanja:
Belanja Tetap + Belanja Variabel
= Rp0,00 + (Rp127.414,00 x jumlah peserta x jumlah hari pelaksanaan)

Tabel 021. Batasan Alokasi Objek Belanja

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	14,95%	27,48%
2	5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	41,10%	58,56%
3	5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	12,18%	44,44%
4	5.1.02.04.01.0004	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	31,78%	44,40%
			100,00%	

Keterangan:
Belanja tersebut belum menyertakan:
1. belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor- kertas dan cover; dan
2. belanja perjalanan dinas dalam kota.
Dengan demikian, jika aktivitas ini membutuhkan belanja tersebut maka dapat ditambahkan dengan perhitungan tersendiri melalui persetujuan TAPD.

Nilai Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
Jumlah Peserta	240 peserta	30 peserta
Jumlah Hari/ Frekuensi	1 hari/kali	1 hari/kali

ASB-022

PELATIHAN MASYARAKAT DENGAN NARASUMBER EKSTERNAL - DI
DALAM KANTOR – FULL DAY

Deskripsi:
Aktivitas ini merupakan aktivitas yang diselenggarakan oleh SKPD dalam rangka meningkatkan keterampilan, keahlian, dan kemampuan masyarakat dalam suatu bidang tertentu tanpa memberikan praktik lapangan dan tanpa fasilitas menginap kepada peserta. Aktivitas ini diselenggarakan di dalam lingkungan kantor dengan narasumber yang berasal dari eksternal Pemerintah Daerah dan dilaksanakan dengan durasi *full day*.

Pengendali belanja (cost driver):
Jumlah peserta, jumlah hari pelaksanaan
Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):
= Rp0,00 per aktivitas
Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):
= Rp156.403,00 per peserta, per hari
Rumus Penghitungan Total Belanja:
Belanja Tetap + Belanja Variabel
= Rp0,00 + (Rp156.403,00 x jumlah peserta x jumlah hari pelaksanaan)

Tabel 022. Batasan Alokasi Objek Belanja

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	5,90%	8,57%
2	5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	2,31%	4,80%
3	5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	0,18%	0,32%
4	5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	25,53%	58,79%
5	5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	14,05%	22,38%
6	5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	26,56%	52,58%
7	5.1.02.04.01.0004	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	25,47%	31,97%
			100,00%	

Keterangan:
Belanja tersebut belum menyertakan:

1. Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak;
2. Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer;
3. Belanja Natura dan Pakan-Natura; dan
4. Belanja Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana Umum.

Dengan demikian, jika aktivitas ini membutuhkan belanja tersebut maka dapat ditambahkan dengan perhitungan tersendiri melalui persetujuan TAPD.

Nilai Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
Jumlah Peserta	500 peserta	25 peserta
Jumlah Hari/Frekuensi	10 hari/kali	1 hari/kali

ASB-023

PELATIHAN MASYARAKAT DENGAN PRAKTIK LAPANGAN - LUAR KANTOR
NON HOTEL – FULL DAY

Deskripsi:
Aktivitas ini merupakan aktivitas yang diselenggarakan oleh SKPD dalam rangka meningkatkan keterampilan, keahlian, dan kemampuan masyarakat dalam suatu bidang tertentu dengan memberikan praktik lapangan dan tanpa fasilitas menginap kepada peserta. Aktivitas ini diselenggarakan di luar kantor non hotel (sewa gedung) dan dilaksanakan dengan durasi *full day*.

Pengendali belanja (cost driver):
Jumlah peserta, jumlah hari pelaksanaan
Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):
= Rp0,00 per aktivitas
Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):
= Rp587.685,00 per peserta, per hari
Rumus Penghitungan Total Belanja:
Belanja Tetap + Belanja Variabel
= Rp0,00 + (Rp587.685,00 x jumlah peserta x jumlah hari pelaksanaan)

Tabel 023. Batasan Alokasi Objek Belanja

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	5.1.02.01.01.0001	Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	0,02%	0,02%
2	5.1.02.01.01.0002	Belanja Bahan-Bahan Kimia	35,74%	47,22%
3	5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	0,83%	1,86%
4	5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	0,35%	0,46%
5	5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	0,29%	0,39%
6	5.1.02.01.01.0036	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	17,85%	47,17%
7	5.1.02.01.01.0043	Belanja Natura dan Pakan-Natura	0,52%	0,69%
8	5.1.02.01.01.0045	Belanja Natura dan Pakan-Natura dan Pakan Lainnya	0,10%	0,14%
9	5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	21,96%	38,41%
10	5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	5,68%	8,09%

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
11	5.1.02.02.05.0009	Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	1,46%	1,92%
12	5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	4,77%	9,23%
13	5.1.02.04.01.0004	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	8,73%	11,54%
14	5.1.02.02.05.0010	Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	1,70%	2,25%
			100,00%	

Keterangan:
 Belanja tersebut belum menyertakan Belanja Perjalanan Dinas Biasa. Dengan demikian, jika aktivitas ini membutuhkan belanja tersebut maka dapat ditambahkan dengan perhitungan tersendiri melalui persetujuan TAPD.

Nilai Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
Jumlah Peserta	300 peserta	60 peserta
Jumlah Hari/Frekuensi	2 hari/kali	1 hari/kali

ASB-024

PENYUSUNAN DOKUMEN PERENCANAAN PERANGKAT DAERAH

Deskripsi:
Aktivitas ini merupakan aktivitas yang diselenggarakan oleh SKPD dalam rangka Menyusun dokumen perencanaan di SKPD masing-masing. Aktivitas ini dimulai dari penyusunan rencana hingga diserahkan dokumen perencanaan tersebut.

Pengendali belanja (*cost driver*):
Jumlah dokumen yang disusun, jumlah sub Kegiatan
Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):
= Rp4.345.489,00 per aktivitas
Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):
= Rp25.347,00 per dokumen; per sub Kegiatan
Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja Tetap + Belanja Variabel
= Rp4.345.489,00 + (Rp25.347,00 x jumlah dokumen yang disusun x jumlah sub Kegiatan)

Tabel 024. Batasan Alokasi Objek Belanja

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	15,46%	78,28%
2	5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	14,48%	78,62%
3	5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	44,76%	100,00%
4	5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	25,30%	100,00%
			100,00%	

Keterangan:
Belanja tersebut belum menyertakan:
1. belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-bahan komputer;
2. honorarium narasumber atau pembahas, moderator, pembawa acara, dan panitia;
3. belanja lembur; dan
4. belanja perjalanan dinas biasa.

Dengan demikian, jika aktivitas ini membutuhkan belanja tersebut maka dapat ditambahkan dengan perhitungan tersendiri melalui persetujuan TAPD.

Nilai Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
Jumlah Dokumen yang Disusun	30 dokumen	2 dokumen
Jumlah sub Kegiatan	99 sub Kegiatan	20 sub Kegiatan

ASB-025

PERINGATAN HARI-HARI BESAR

Deskripsi:
Aktivitas ini merupakan aktivitas yang diselenggarakan oleh SKPD dalam rangka memperingati hari-hari besar baik tingkat nasional maupun daerah. Aktivitas ini diselenggarakan dengan mengundang peserta pada aktivitas tersebut.

Pengendali belanja (*cost driver*):
Jumlah peserta, jumlah hari pelaksanaan
Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):
= Rp0,00 per aktivitas
Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):
= Rp63.000,00 per peserta, per hari
Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja Tetap + Belanja Variabel
= Rp0,00 + (Rp63.000,00 x jumlah peserta x jumlah hari pelaksanaan)

Tabel 025. Batasan Alokasi Objek Belanja

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	7,94%	12,78%
2	5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	7,94%	7,94%
3	5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	84,13%	90,27%
			100,00%	

Keterangan:
Belanja tersebut belum menyertakan Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota.
Dengan demikian, jika aktivitas ini membutuhkan belanja tersebut maka dapat ditambahkan dengan perhitungan tersendiri melalui persetujuan TAPD.

Nilai Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
Jumlah Peserta	70 peserta	35 peserta
Jumlah Hari	3 hari	1 hari

ASB-026

ADMINISTRASI PENGADAAN KONSTRUKSI DRAINASE

Deskripsi:
Aktivitas ini adalah aktivitas administrasi yang diselenggarakan oleh SKPD untuk mendukung pengadaan konstruksi drainase.
Pengendali belanja (*cost driver*):
Nilai Konstruksi Drainase (X)
Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):
= Rp0,00 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

0,0882	Nilai Konstruksi Drainase	Rp1 - Rp25.000.000
0,0511	Nilai Konstruksi Drainase	Rp25.000.001 - Rp50.000.000
0,0300	Nilai Konstruksi Drainase	Rp50.000.001 - Rp100.000.000
0,0153	Nilai Konstruksi Drainase	Lebih dari Rp100.000.000

Rumus Penghitungan Belanja Administrasi Nilai Konstruksi Drainase:

No.	Nilai Konstruksi Drainase (X)			Pagu Belanja Administrasi (Y)	
1	1	< X ≤	25.000.000	Y =	0,0882
2	25.000.001	< X ≤	50.000.000	Y =	0,0511
3	50.000.001	< X ≤	100.000.000	Y =	0,0300
4	100.000.000	< X		Y =	0,0153

Nilai keseluruhan Pagu Belanja Administrasi (Y) tersebut harus didistribusikan ke dalam alokasi objek belanja sebagaimana diatur dalam Tabel 026 berikut.

Tabel 026. Batasan Alokasi Objek Belanja:

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	5.1.02.01.01.0030	belanja alat/ bahan untuk kegiatan kantor- perabot kantor	8,22%	8,22%
2	5.1.02.04.01.0001	belanja perjalanan dinas biasa	59,55%	59,55%
3	5.1.02.04.01.0003	belanja perjalanan dinas dalam kota	32,23%	32,23%
			100,00%	

BUPATI BANYUMAS,

ttd

SADEWO TRI LASTIONO

ANALISIS STANDAR BELANJA FISIK

ASB Fisik terdiri dari :

- 1. Drainase;
- 2. Jalan dan Jembatan;
- 3. Bangunan Gedung;
- 4. Pagar Keliling; dan
- 5. Rehabilitasi Gedung.

1. DRAINASE

A. PEMBUATAN SALURAN BOX CULVERT (K.G. 10 Ton)						
No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
1 m' 1 m' Box Culvert 40x40x100 cm dengan lantai kerja f'c 10 Mpa						
A	TENAGA					46.096,58
	P e k e r j a	L.001	OH	0,2231	93.536,40	20.867,97
	Tukang Batu	L.002c	OH	0,2231	106.760,55	23.818,28
	M a n d o r	L.004	OH	0,0112	125.922,70	1.410,33
B	BAHAN					1.099.098,72
	Lantai kerja f'c 10 Mpa		M3	0,0365	998.829,49	36.457,28
	Pasir Urug	M.001q	m3	0,073	217.965,00	15.911,45
	Box Culvert 400 x 400 x 1000 mm	M.015.1 OT.a	Buah	1	1.046.730,00	1.046.730,00
C	PERALATAN					148.979,82
	Crane 10-15 Ton	E.07	Jam	0,2231	667.771,48	148.979,82
D	Jumlah				(A)+(B)+(C)	1.294.175,12
E	Overhead & Profit (Maksimal 15 %)				15% x (D)	194.126,27
F	Harga Satuan Pekerjaan				(D)+(E)	1.488.301,39
1 m' 1 m' Box Culvert 50x50x100 cm dengan lantai kerja f'c 10 Mpa						
A	TENAGA					48.322,75
	P e k e r j a	L.001	OH	0,2339	93.536,40	21.878,16
	Tukang Batu	L.002c	OH	0,2339	106.760,55	24.971,29
	M a n d o r	L.004	OH	0,0117	125.922,70	1.473,30
B	BAHAN					1.376.327,28
	Lantai kerja f'c 10 Mpa		M3	0,0425	998.829,49	42.450,25
	Pasir Urug	M.001q	m3	0,085	217.965,00	18.527,03
	Box Culvert 500 x 500 x 1000 mm	M.015.1 OT.b	Buah	1	1.315.350,00	1.315.350,00
C	PERALATAN					156.191,75
	Crane 10-15 Ton	E.07	Jam	0,2339	667.771,48	156.191,75
D	Jumlah				(A)+(B)+(C)	1.580.841,78

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)	
E	Overhead & Profit (Maksimal 15 %)					15% x (D)	237.126,27
F	Harga Satuan Pekerjaan					(D)+(E)	1.817.968,05
1 m' Box Culvert 60x60x100 cm dengan lantai kerja f'c 10 Mpa							
A	TENAGA					52.141,58	
	P e k e r j a	L.001	OH	0,2524	93.536,40	23.608,59	
	Tukang Batu	L.002c	OH	0,2524	106.760,55	26.946,36	
	M a n d o r	L.004	OH	0,0126	125.922,70	1.586,63	
B	BAHAN					1.680.520,59	
	Lantai kerja f'c 10 Mpa		M3	0,0495	998.829,49	49.442,06	
	Pasir Urug	M.001q	m3	0,099	217.965,00	21.578,54	
	Box Culvert 600 x 600 x 1000 mm	M.015.1 OT.c	Buah	1	1.609.500,00	1.609.500,00	
C	PERALATAN					168.545,52	
	Crane 10-15 Ton	E.07	Jam	0,2524	667.771,48	168.545,52	
D	Jumlah					(A)+(B)+(C)	1.901.207,69
E	Overhead & Profit (Maksimal 15 %)					15% x (D)	285.181,15
F	Harga Satuan Pekerjaan					(D)+(E)	2.186.388,85
1 m' Box Culvert 80x80x100 cm dengan lantai kerja f'c 10 MPa							
A	TENAGA					99.390,08	
	P e k e r j a	L.001	OH	0,6487	93.536,40	60.677,06	
	Tukang Batu	L.002c	OH	0,3244	106.760,55	34.633,12	
	M a n d o r	L.004	OH	0,0324	125.922,70	4.079,90	
B	BAHAN					2.677.889,44	
	Lantai kerja f'c 10 Mpa		M3	0,0625	998.829,49	62.426,84	
	Pasir Urug	M.001q	m3	0,125	217.965,00	27.245,63	
	Box Culvert 800 x 800 x 1000 mm	M.015.1 OT.d	Buah	1	2.588.216,97	2.588.216,97	
C	PERALATAN					216.625,07	
	Crane 10-15 Ton	E.07	Jam	0,3244	667.771,48	216.625,07	
D	Jumlah					(A)+(B)+(C)	2.993.904,59
E	Overhead & Profit (Maksimal 15 %)					15% x (D)	449.085,69
F	Harga Satuan Pekerjaan					(D)+(E)	3.442.990,28
B. PEKERJAAN PASANGAN BATU (MANUAL) DAN (MOLEN)							
1 m3 Pas. Batu Belah dengan Mortar tipe S (12,5 MPa), Manual, beda tinggi > 0 s.d. 1 m'							
No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah harga (Rp)	
A	TENAGA					212.573,28	
	P e k e r j a	L.001	OH	1,5	93.536,40	140.304,60	
	Tukang Batu	L.002c	OH	0,5	106.760,55	53.380,28	
	M a n d o r	L.004	OH	0,15	125.922,70	18.888,41	
B	BAHAN					780.121,03	
	Batu Belah / Batu Kali	M.001a	m3	1,2	322.965,00	387.558,00	
	Portland Semen	M.004b	kg	202	1.300,00	262.600,00	
	Pasir Pasang	M.001b	m3	0,485	267.965,00	129.963,03	

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
C	PERALATAN					-
D	Jumlah				(A)+(B)+(C)	992.694,31
E	Overhead & Profit (Maksimal 15 %)				15% x (D)	148.904,15
F	Harga Satuan Pekerjaan				(D)+(E)	1.141.598,45
1 m3 Pas. Batu Belah dengan Mortar tipe N (5,2 MPa), Manual, beda tinggi > 0 s.d. 1 m'						
A	TENAGA					212.573,28
	P e k e r j a	L.001	OH	1,5	93.536,40	140.304,60
	Tukang Batu	L.002c	OH	0,5	106.760,55	53.380,28
	M a n d o r	L.004	OH	0,15	125.922,70	18.888,41
B	BAHAN					738.799,80
	Batu Belah / Batu Kali	M.001a	m3	1,2	322.965,00	387.558,00
	Portland Semen	M.004b	kg	163	1.300,00	211.900,00
	Pasir Pasang	M.001b	m3	0,52	267.965,00	139.341,80
C	PERALATAN					-
D	Jumlah				(A)+(B)+(C)	951.373,08
E	Overhead & Profit (Maksimal 15 %)				15% x (D)	142.705,96
F	Harga Satuan Pekerjaan				(D)+(E)	1.094.079,04

1 m3 Pas. Batu Belah dengan Mortar tipe O (2,4 MPa), Manual, beda tinggi > 0 s.d. 1 m'						
A	TENAGA					212.573,28
	P e k e r j a	L.001	OH	1,5	93.536,40	140.304,60
	Tukang Batu	L.002c	OH	0,5	106.760,55	53.380,28
	M a n d o r	L.004	OH	0,15	125.922,70	18.888,41
B	BAHAN					708.830,96
	Batu Belah / Batu Kali	M.001a	m3	1,2	322.965,00	387.558,00
	Portland Semen	M.004b	kg	135	1.300,00	175.500,00
	Pasir Pasang	M.001b	m3	0,544	267.965,00	145.772,96
C	PERALATAN					-
D	Jumlah				(A)+(B)+(C)	921.404,24
E	Overhead & Profit (Maksimal 15 %)				15% x (D)	138.210,64
F	Harga Satuan Pekerjaan				(D)+(E)	1.059.614,88

1 m3 Pas. Batu Belah dengan Mortar tipe S (12,5 MPa), Semi Mekanis, beda tinggi > 0 s.d. 1 m'						
A	TENAGA					159.508,95
	P e k e r j a	L.001	OH	1	93.536,40	93.536,40
	Tukang Batu	L.002c	OH	0,5	106.760,55	53.380,28
	M a n d o r	L.004	OH	0,1	125.922,70	12.592,27
B	BAHAN					780.121,03
	Batu Belah / Batu Kali	M.001a	m3	1,2	322.965,00	387.558,00
	Portland Semen	M.004b	kg	202	1.300,00	262.600,00
	Pasir Pasang	M.001b	m3	0,485	267.965,00	129.963,03
C	PERALATAN					45.265,64

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
	Concrete Mixer 0.3-0.6 M3	E.06	Hr	0,0443	1.021.797,70	45.265,64
D	Jumlah				(A)+(B)+(C)	984.895,61
E	Overhead & Profit (Maksimal 15 %)				15% x (D)	147.734,34
F	Harga Satuan Pekerjaan				(D)+(E)	1.132.629,95

1 m3 Pas. Batu Belah dengan Mortar tipe N (5,2 MPa), Semi Mekanis, beda tinggi > 0 s.d. 1 m'						
A	TENAGA					159.508,95
	P e k e r j a	L.001	OH	1	93.536,40	93.536,40
	Tukang Batu	L.002c	OH	0,5	106.760,55	53.380,28
	M a n d o r	L.004	OH	0,1	125.922,70	12.592,27
B	BAHAN					738.799,80
	Batu Belah / Batu Kali	M.001a	m3	1,2	322.965,00	387.558,00
	Portland Semen	M.004b	kg	163	1.300,00	211.900,00
	Pasir Pasang	M.001b	m3	0,52	267.965,00	139.341,80
C	PERALATAN					45.265,64
	Concrete Mixer 0.3-0.6 M3	E.06	Hr	0,0443	1.021.797,70	45.265,64
D	Jumlah				(A)+(B)+(C)	943.574,38
E	Overhead & Profit (Maksimal 15 %)				15% x (D)	141.536,16
F	Harga Satuan Pekerjaan				(D)+(E)	1.085.110,54

1 m3 Pas. Batu Belah dengan Mortar tipe O (2,4 MPa), Semi Mekanis, beda tinggi > 0 s.d. 1 m'						
A	TENAGA					159.508,95
	P e k e r j a	L.001	OH	1	93.536,40	93.536,40
	Tukang Batu	L.002c	OH	0,5	106.760,55	53.380,28
	M a n d o r	L.004	OH	0,1	125.922,70	12.592,27
B	BAHAN					708.830,96
	Batu Belah / Batu Kali	M.001a	m3	1,2	322.965,00	387.558,00
	Portland Semen	M.004b	kg	135	1.300,00	175.500,00
	Pasir Pasang	M.001b	m3	0,544	267.965,00	145.772,96
C	PERALATAN					45.265,64
	Concrete Mixer 0.3-0.6 M3	E.06	Hr	0,0443	1.021.797,70	45.265,64
D	Jumlah				(A)+(B)+(C)	913.605,54
E	Overhead & Profit (Maksimal 15 %)				15% x (D)	137.040,83
F	Harga Satuan Pekerjaan				(D)+(E)	1.050.646,37

1 m3 Pas. Batu Belah dengan Mortar tipe N (5,2 MPa), Semi Mekanis, beda tinggi > 0 s.d. 1 m' (Batu Tersedia)						
A	TENAGA					159.508,95
	P e k e r j a	L.001	OH	1	93.536,40	93.536,40
	Tukang Batu	L.002c	OH	0,5	106.760,55	53.380,28
	M a n d o r	L.004	OH	0,1	125.922,70	12.592,27
B	BAHAN					738.799,80
	Batu Belah / Batu Kali	M.001a	m3	1,2	322.965,00	387.558,00

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
	Portland Semen	M.004b	kg	163	1.300,00	211.900,00
	Pasir Pasang	M.001b	m3	0,52	267.965,00	139.341,80
C	PERALATAN					45.265,64
	Concrete Mixer 0.3-0.6 M3	E.06	Hr	0,0443	1.021.797,70	45.265,64
D	Jumlah	(A)+(B)+(C)				943.574,38
E	Overhead & Profit (Maksimal 15 %)	15% x (D)				141.536,16
F	Harga Satuan Pekerjaan	(D)+(E)				1.085.110,54

C. BONGKARAN DAN PEMANFAATAN (MANUAL)						
Pembersihan 1 m3 bongkaran pasangan batu untuk pemanfaatan kembali material batu						
No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah harga (Rp)
A	TENAGA					21.225,73
	P e k e r j a	L.001	OH	0,2	93.536,40	18.707,28
	M a n d o r	L.004	OH	0,02	125.922,70	2.518,45
B	BAHAN					-
C	PERALATAN					5.700,00
	Palu / godam	AK.001	buah	0,02	250.000,00	5.000,00
	Pahat beton	AK.003	buah	0,02	35.000,00	700,00
D	Jumlah	(A)+(B)+(C)				26.925,73
E	Overhead & Profit (Maksimal 15 %)	15% x (D)				4.038,86
F	Harga Satuan Pekerjaan	(D)+(E)				30.964,59

Catatan : Hasil Bongkaran Umumnya Menghasilkan batu 0,55 - 0,65 m3 Batu

Bongkar 1 m3 beton mutu rendah f'c < 20 MPa dengan Jack hammer						
A	TENAGA					21.225,73
	P e k e r j a	L.001	OH	0,2	93.536,40	18.707,28
	M a n d o r	L.004	OH	0,02	125.922,70	2.518,45
B	BAHAN					-
C	PERALATAN					11.450,67
	Jack Hammer	E.26	Hr	0,05	229.013,45	11.450,67
D	Jumlah	(A)+(B)+(C)				32.676,41
E	Overhead & Profit (Maksimal 15 %)	15% x (D)				4.901,46
F	Harga Satuan Pekerjaan	(D)+(E)				37.577,87

D. PEKERJAAN PLESTERAN, ACIAN, DAN SIARAN						
Pemasangan 1 m2 Plesteran 1SP : 3PP Tebal 15mm						
No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah harga (Rp)
A	TENAGA					31.058,11
	P e k e r j a	L.001	OH	0,2	93.536,40	18.707,28
	Tukang Batu	L.002c	OH	0,1	106.760,55	10.676,06
	Kepala Tukang	L.003	OH	0,01	125.922,70	1.259,23

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
	M a n d o r	L.004	OH	0,0033	125.922,70	415,54
B	BAHAN					16.272,00
	Portland Semen	M.004b	kg	7,776	1.300,00	10.108,80
	Pasir Pasang	M.001b	m3	0,023	267.965,00	6.163,20
C	PERALATAN					-
D	Jumlah	(A)+(B)+(C)				47.330,10
E	Overhead & Profit (Maksimal 15 %)	15% x (D)				7.099,52
F	Harga Satuan Pekerjaan	(D)+(E)				54.429,62

Pemasangan 1 m2 Plesteran 1SP : 4PP Tebal 15 mm						
A	TENAGA					31.058,11
	P e k e r j a	L.001	OH	0,2	93.536,40	18.707,28
	Tukang Batu	L.002c	OH	0,1	106.760,55	10.676,06
	Kepala Tukang	L.003	OH	0,01	125.922,70	1.259,23
	M a n d o r	L.004	OH	0,0033	125.922,70	415,54
B	BAHAN					14.543,16
	Portland Semen	M.004b	kg	6,24	1.300,00	8.112,00
	Pasir Pasang	M.001b	m3	0,024	267.965,00	6.431,16
C	PERALATAN					-
D	Jumlah	(A)+(B)+(C)				45.601,27
E	Overhead & Profit (Maksimal 15 %)	15% x (D)				6.840,19
F	Harga Satuan Pekerjaan	(D)+(E)				52.441,46

Pemasangan 1 m2 Acian						
A	TENAGA					31.058,11
	P e k e r j a	L.001	OH	0,2	93.536,40	18.707,28
	Tukang Batu	L.002c	OH	0,1	106.760,55	10.676,06
	Kepala Tukang	L.003	OH	0,01	125.922,70	1.259,23
	M a n d o r	L.004	OH	0,0033	125.922,70	415,54
B	BAHAN					4.225,00
	Portland Semen	M.004b	kg	3,25	1.300,00	4.225,00
C	PERALATAN					-
D	Jumlah	(A)+(B)+(C)				35.283,11
E	Overhead & Profit (Maksimal 15 %)	15% x (D)				5.292,47
F	Harga Satuan Pekerjaan	(D)+(E)				40.575,57

Pekerjaan Siaran dengan mortar jenis PC-PP tipe M (17,2 MPa) pada 1 m2 dinding pasangan						
A	TENAGA					45.096,30
	P e k e r j a	L.001	OH	0,2	93.536,40	18.707,28
	Tukang Batu	L.002c	OH	0,2	106.760,55	21.352,11
	Kepala Tukang	L.003	OH	0,02	125.922,70	2.518,45
	M a n d o r	L.004	OH	0,02	125.922,70	2.518,45
B	BAHAN					4.381,83

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
	Pasir Pasang	M.001b	m3	0,005	267.965,00	1.339,83
	Portland Semen	M.004b	kg	2,34	1.300,00	3.042,00
C	PERALATAN					-
D	Jumlah				(A)+(B)+(C)	49.478,12
E	Overhead & Profit (Maksimal 15 %)				15% x (D)	7.421,72
F	Harga Satuan Pekerjaan				(D)+(E)	56.899,84

Pekerjaan Siaran dengan mortar jenis PC-PP tipe S (12,5 MPa) pada 1 m2 dinding pasangan						
A	TENAGA					45.096,30
	P e k e r j a	L.001	OH	0,2	93.536,40	18.707,28
	Tukang Batu	L.002c	OH	0,2	106.760,55	21.352,11
	Kepala Tukang	L.003	OH	0,02	125.922,70	2.518,45
	M a n d o r	L.004	OH	0,02	125.922,70	2.518,45
B	BAHAN					3.813,01
	Pasir Pasang	M.001b	m3	0,0054	267.965,00	1.447,01
	Portland Semen	M.004b	kg	1,82	1.300,00	2.366,00
C	PERALATAN					-
D	Jumlah				(A)+(B)+(C)	48.909,31
E	Overhead & Profit (Maksimal 15 %)				15% x (D)	7.336,40
F	Harga Satuan Pekerjaan				(D)+(E)	56.245,71

E. PEKERJAAN PENULANGAN BETON						
1 kg Penulangan slab untuk BjTP atau BjTS diameter < 12 mm,cara Manual						
No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah harga (Rp)
A	TENAGA					1.578,37
	P e k e r j a	L.001	OH	0,007	93.536,40	654,75
	Tukang Besi	L.002e	OH	0,007	106.760,55	747,32
	Kepala Tukang	L.003	OH	0,0007	125.922,70	88,15
	M a n d o r	L.004	OH	0,0007	125.922,70	88,15
B	BAHAN					10.576,35
	BjTP atau BjTS *)	M.007a	kg	1,02	10.111,62	10.313,85
	Kawat Ikat / Bindrat	M.007c	kg	0,015	17.500,00	262,50
C	PERALATAN					-
D	Jumlah				(A)+(B)+(C)	12.154,72
E	Overhead & Profit (Maksimal 15 %)				15% x (D)	1.823,21
F	Harga Satuan Pekerjaan				(D)+(E)	13.977,93

1 kg Penulangan kolom, balok, ring balk, dan sloof untuk BjTP atau BjTS diameter < 12 mm, cara Manual						
A	TENAGA					360,77
	P e k e r j a	L.001	OH	0,0016	93.536,40	149,66
	Tukang Besi	L.002e	OH	0,0016	106.760,55	170,82
	Kepala Tukang	L.003	OH	0,00016	125.922,70	20,15
	M a n d o r	L.004	OH	0,00016	125.922,70	20,15

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
B	BAHAN					12.737,51
	Besi Beton Ulir	M.007b	kg	1,02	12.007,37	12.247,51
	Kawat Ikat / Bindrat	M.007c	kg	0,028	17.500,00	490,00
C	PERALATAN					-
D	Jumlah	(A)+(B)+(C)				13.098,28
E	Overhead & Profit (Maksimal 15 %)	15% x (D)				1.964,74
F	Harga Satuan Pekerjaan	(D)+(E)				15.063,03

F. PEKERJAAN BEKISTING						
	1 m2 Bekisting biasa pelat lantai beton dg papan 3/20 cm (TP) (3 kali pakai)					
No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah harga (Rp)
A	TENAGA					49.741,52
	P e k e r j a	L.001	OH	0,3	93.536,40	28.060,92
	Tukang Kayu	L.002d	OH	0,15	106.760,55	16.014,08
	Kepala Tukang	L.003	OH	0,015	125.922,70	1.888,84
	M a n d o r	L.004	OH	0,03	125.922,70	3.777,68
B	BAHAN					35.386,51
	Papan 3/20 cm	M.005d	m3	0,014	1.819.444,44	25.472,22
	Kaso 5/7 cm	M.005c	m3	0,003	1.904.761,90	5.714,29
	Paku 5 dan 7 cm	M.011b	kg	0,3	14.000,00	4.200,00
	Minyak Bikisting	M.012b	ltr	0,2		-
C	PERALATAN					-
D	Jumlah	(A)+(B)+(C)				85.128,03
E	Overhead & Profit (Maksimal 15 %)	15% x (D)				12.769,20
F	Harga Satuan Pekerjaan	(D)+(E)				97.897,24
catatan : bahan digunakan lebih dari satu kali,		koef. papan	koef.ka so			
yang ke-1		0,036	0,008			
yang ke-2		0,022	0,004			
yang ke-3		0,014	0,003			
yang ke-4		0,011	0,002			

2. JALAN DAN JEMBATAN

A. Pemeliharaan Rutin Jalan (Asumsi Kerusakan 6% dari Luas Jalan)					
No	Uraian	Koefisen	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
	Mobilisasi	1,00	LS	2.900.000	2.900.000
	Keselamatan Konstruksi	1,00	LS	1.076.700	1.076.700,00
	Pengendalian Tanaman	1.000,00	m2	2.217,7413	2.217.741,32
	Pembersihan Drainase	1.000,00	m	5.857,78	5.857.779,87
	Galian Aspal (Asumsi Kerusakan 6% dari Luas)	10,80	m3	537.787,61	5.808.106,19
	Lapis Perekat Manual (Asumsi Kerusakan 6% dari Luas)	94,50	lt	18.383,70	1.737.259,72
	CPHMA (Asumsi Kerusakan 6% dari Luas)	23,98	ton	3.202.039,78	76.772.105,73
				Jumlah	96.369.692,83
				Asumsi Inflasi (3,5%)	99.742.632,08
		KM		Pembulatan	100.000.000,00
B. Pemeliharaan Berkala Jalan (Asumsi Kerusakan 11% dari Luas Jalan)					
	Mobilisasi	1,00	LS	18.750.000,00	18.750.000,00
	Keselamatan Konstruksi	1,00	LS	5.000.550,00	5.000.550,00
	Overlay AC-WC	414,00	Ton	1.824.694,87	755.423.678,14
	Lapis Perekat	1.575,00	lt	16.002,07	25.203.260,84
	Marka Jalan Thermoplastik	285,00	m2	249.999,66	71.249.903,89
	Perbaikan Campuran Aspal Panas	19,80	m3	4.272.016,71	84.585.930,95
	Galian Bahu	16,50	m3	51.932,89	856.892,74
	Penyiapan Badan Jalan	121,00	m3	2.267,36	274.350,12
	Beton Bahu Jalan fc 15 Mpa	18,15	m2	1.230.713,11	22.337.442,94
	Galian Pas Batu	33,88	m3	51.932,89	1.759.486,43
	Pasangan Batu Asumsi H1: 1,00 meter	88,33	m3	925.323,93	81.733.862,97
	Saluran berbentuk U Tipe DS 1	121,00	m3	760.898,26	92.068.689,63
				Jumlah	33.136.331,77
				Asumsi Inflasi (3,5%)	1.199.817.590,35
		KM		Pembulatan	1.200.000.000,00
C. Rehabilitasi Jalan (Asumsi 15% dari Luas Jalan)					
	Mobilisasi	1,00	LS	18.750.000,00	18.750.000,00
	Keselamatan Konstruksi	1,00	LS	7.303.800,00	7.303.800,00
	Overlay AC-WC	414,00	Ton	1.824.694,87	755.423.678,14
	Lapis Perekat	1.575,00	lt	16.002,07	25.203.260,84
	Overlay AC-BC	626,40	Ton	1.779.924,23	1.114.944.539,68
	Lapis Perekat	1.575,00	lt	16.002,07	25.203.260,84
	Marka Jalan Thermoplastik	285,00	m2	249.999,66	71.249.903,89

No	Uraian	Koefisen	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
	Perbaikan Campuran Aspal Panas (Asumsi 15% dari Luas Overlay)	27,00	m3	4.272.016,71	115.344.451,30
	Perbaikan LPA	101,25	m3	742.312,83	75.159.173,66
	Galian Bahu (Asumsi 15%)	23,25	m3	51.932,89	1.207.439,77
	Penyiapan Badan Jalan (Asumsi 15%)	155,00	m2	2.267,36	351.440,24
	Beton Bahu Jalan fc 15 Mpa(Asumsi 15%)	23,25	m3	1.230.713,11	28.614.079,80
	Galian Pas Batu(Asumsi 15%)	43,40	m3	51.932,89	2.253.887,57
	Pasangan Batu Asumsi H1: 1,00 Meter Panjang 15% Panjang Jalan	113,15	m3	925.323,93	104.700.402,98
	Saluran berbentuk U Tipe DS 1 (Asumsi 15%)	155,00	m	760.898,26	117.939.230,52
				Jumlah	37.977.820,90
				Asumsi Inflasi (3,5%)	2.549.876.248,45
		KM		Pembulatan	2.550.000.000,00
D. Rekonstruksi Jalan					
	Mobilisasi	1,00	LS	15.000.000,00	15.000.000,00
	Keselamatan Konstruksi	1,00	LS	11.000.000,00	11.000.000,00
	Marka Jalan Thermoplastik	285,00	m2	249.999,66	71.249.903,89
	Perkerasan Beton Semen	1.100,00	m3	1.774.175,32	1.951.592.855,67
	Beton LC Fc' 10 Mpa	550,00	m3	1.097.024,95	603.363.721,68
	Lapis Fondasi Agregat Kelas A	825,00	m3	497.721,88	410.620.553,08
	Lapis Fondasi Agregat Kelas B	360,00	m3	475.068,20	171.024.550,82
	Galian Bahu	150,00	m3	51.932,89	7.789.934,00
	Beton Bahu Jalan fc 15 Mpa	150,00	m3	1.230.713,11	184.606.966,44
	Penyiapan Badan Jalan	1.000,00	m2	2.267,36	2.267.356,38
	Saluran berbentuk U Tipe DS 1 (Asumsi 50%)	500,00	m	760.898,26	380.449.130,72
	Galian Pas Batu (Asumsi 50%)	140,00	m3	51.932,89	7.270.605,06
	Pasangan Batu Asumsi H1: 100 Meter 50% Sepanjang Jalan	365,00	m3	925.323,93	337.743.235,42
				Jumlah	4.153.978.813,16
				Asumsi Inflasi (3,5%)	4.299.368.071,62
		KM		Pembulatan	4.300.000.000,00
E. Pelebaran Jalan Menuju Standar /Peningkatan Kapasitas (Pelebaran) Jalan					
	Mobilisasi	1,00	LS	18.750.000,00	18.750.000,00
	Keselamatan Konstruksi	1,00	LS	11.000.000,00	11.000.000,00
	Overlay 1 Lapis AC WC	230,00	Ton	1.824.694,87	419.679.821,19
	Lapis Perekat	875,00	lt	16.002,07	14.001.811,58

No	Uraian	Koefisen	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
	Marka Jalan Thermoplastik	285,00	m2	249.999,66	71.249.903,89
	Overlay 1 Lapis AC BC	120,00	Ton	1.779.924,23	213.590.907,99
	Lapis Resap	2.000,00	lt	19.350,34	38.700.688,54
	Galian Biasa LPA/LPB	900,00	M3	51.932,89	46.739.603,97
	Lapis Fondasi Agregat Kelas A	450,00	m3	497.721,88	223.974.847,13
	Lapis Fondasi Agregat Kelas B	450,00	m3	475.068,20	213.780.688,52
	Galian Bahu	150,00	m3	51.932,89	7.789.934,00
	Beton Bahu Jalan fc 15 Mpa	150,00	m3	1.230.713,11	184.606.966,44
	Penyiapan Badan Jalan (Bahu+lebar baru)	4.000,00	m2	2.267,36	9.069.425,52
	Saluran berbentuk U Tipe DS 1	1000	m	760.898,26	760.898.261,44
	Galian Pas Batu	280	m3	51.932,89	14.541.210,12
	Pasangan Batu Asumi	730	m3	925.323,93	675.486.470,84
				Jumlah	2.923.860.541,17
				Asumsi Inflasi (3,5%)	3.026.195.660,12
				Pembulatan	3.027.000.000,00
F. Pembangunan Jalan					
	Mobilisasi	1,00	LS	30.000.000,00	30.000.000,00
	Keselamatan Konstruksi	1,00	LS	18.000.000,00	18.000.000,00
	Marka Jalan Thermoplastik	285,00	m2	249.999,66	71.249.903,89
	Overlay 1 Lapis AC WC	506,00	Ton	1.824.694,87	923.295.606,61
	Lapis Perekat	1.925,00	lt	16.002,07	30.803.985,47
	Overlay 1 Lapis AC BC	765,60	Ton	1.779.924,23	1.362.709.992,95
	Lapis Resap	4.400,00	lt	19.350,34	85.141.514,79
	Lapis Fondasi Agregat Kelas A	1.100,00	m3	497.721,88	547.494.070,77
	Lapis Fondasi Agregat Kelas B	1.650,00	m3	475.068,20	783.862.524,59
	Timbunan Biasa dari Sumber Galian	1.787,50	m3	219.314,26	392.024.248,32
	Geotextile Stabilisator	5.500,00	m2	26.322,18	144.772.011,71
	Pembersihan dan Pengupasan Lahan	5.500,00	m2	21.297,12	117.134.162,15
	Beton Bahu Jalan fc 15 Mpa	150,00	m3	1.230.713,11	184.606.966,44
	Penyiapan Badan Jalan	1.000,00	m2	2.267,36	2.267.356,38
	Saluran berbentuk U Tipe DS 1	2.000,00	m	760.898,26	1.521.796.522,88
	Galian Pas Batu	560,00	m3	51.932,89	29.082.420,25
	Pasangan Batu Asumsi H1: 1,5 meter sepanjang jalan	1.460,00	m3	925.323,93	1.350.972.941,68
		560,00		Jumlah	7.595.214.228,88
		1.460,00		Asumsi Inflasi (3,5%)	7.861.046.726,90
				Pembulatan	7.862.000.000,00
G. Pemeliharaan Rutin Jembatan					

No	Uraian	Koefisen	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
	Mobilisasi	1,00	LS	3.500.000,00	3.500.000,00
	Keselamatan Konstruksi	1,00	LS	1.500.000,00	1.500.000,00
	Pengecatan Railing tembok pas beton/batu (asumsi 20%)	3,79	m2	38.803,04	147.141,12
	Pengecatan sandaran railing baja pas beton/batu	2,43	m2	38.803,04	94.368,99
	Pengecatan Railing baja	1,91	m2	281.564,59	538.955,16
	Penggantian Lapisan Permukaan (CAP) asumsi 20%	0,40	m3	4.272.016,71	1.708.806,69
	Pembersihan Jembatan (Pembuangan Tumbuhan Liar dan Sampah)	50,00	m2	2.217,74	110.887,07
	Pembersihan Drainase	20,00	m	5.857,78	117.155,60
	Perbaikan Trotoar (beton Fc 20 Mpa)	1,58	m3	1.634.529,63	2.574.384,17
	Pemeliharaan peletakan/landasan	6,00	buah	1.337.221,29	8.023.327,72
	Penggantian expansion joint	10,00	m1	2.590.729,09	25.907.290,93
				Jumlah	44.222.317,42
				Asumsi Inflasi (3,5%)	45.770.098,53
		50,000	M2	Jumlah per m2	915.401,97
			M2	Pembulatan	1.000.000,00
H. Pemeliharaan Berkala Jembatan					
	Mobilisasi	1,000	LS	15.000.000,00	15.000.000,00
	Keselamatan Konstruksi	1,000	LS	5.000.000,00	5.000.000,00
	Galian Biasa	15,080	m3	51.932,89	783.148,03
	Timbunan Biasa Dari Sumber Galian	8,900	m3	219.314,26	1.951.896,96
	Granular Backfill	3,740	m3	352.427,07	1.318.077,24
	Beton F'c 30Mpa	13,180	m3	1.667.986,99	21.984.068,50
	Baja Tulangan Polos-BjTP 280	1.580,450	kg	21.033,46	33.242.336,91
	Pasangan Batu	46,600	m3	925.323,93	43.120.095,26
	Landasan Elastomerik Karet Sintetis Berlapis Baja Ukuran 450 mm x 400 mm x 45 mm	8,000	bh	1.337.221,29	10.697.770,29
	Sandaran (Railing)	34,000	m	159.670,86	5.428.809,09
	Penyediaan Besi Porfil (IWF 400.200.8.13)	2.805,000	kg	17.240,43	48.359.414,31
	Penyediaan Besi Porfil (IWF 300.150.6.5.9)	498,667	kg	17.240,43	8.597.229,21
	Pemasangan Besi Profil	3.303,667	kg	3.996,77	13.203.982,07

No	Uraian	Koefisen	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
	Pengecatan Besi Profil	84,320	m2	281.564,59	23.741.525,83
	Pengecatan Leneng	21,420	m2	38.803,04	831.161,05
	Pengecatan Sandaran	8,030	m2	281.564,59	2.260.963,62
	Bongkar Bangunan Lama dan Pengeringan	1,000	LS	6.000.000,00	6.000.000,00
				Jumlah	241.520.478,37
				Asumsi Inflasi (3,5%)	249.973.695,11
		33,750	M2	Jumlah per m2	7.406.628,00
			M2	Pembulatan	7.500.000,00
I. Rehabilitasi Jembatan					
	Mobilisasi Dan Manejemen Mutu	1,000	LS	55.000.000,00	55.000.000,00
	Keselamatan Konstruksi	1,000	LS	5.500.000,00	5.500.000,00
	Galian Struktur 0 - 2 m	42,840	m3	82.040,76	3.514.626,09
	Galian Struktur 2 - 4 m	10,710	m3	338.255,06	3.622.711,70
	Pondasi Sumuran (Beton Siklop)	17,663	m3	1.053.512,10	18.607.657,49
	Beton fc' 10 Mpa (LC)	2,142	m3	1.097.024,95	2.349.827,44
	Beton fc' 30 Mpa (Footplat)	4,000	m3	1.667.986,99	6.671.947,95
	Beton fc' 30 Mpa (Abutmen)	28,000	m3	1.667.986,99	46.703.635,67
	Baja Tulangan BJTS 420A	6.400,000	kg	20.473,54	131.030.632,42
	Beton F'c 30Mpa	13,180	m3	1.667.986,99	21.984.068,50
	Baja Tulangan Polos-BjTP 280	1.580,450	kg	21.033,46	33.242.336,91
	Landasan Elastomerik Karet Sintetis Berlapis Baja Ukuran 450 mm x 400 mm x 45 mm	8,000	bh	1.337.221,29	10.697.770,29
	Sandaran (Railing)	34,000	m	159.670,86	5.428.809,09
	Penyediaan Besi Porfil (IWF 400.200.8.13)	2.805,000	kg	17.240,43	48.359.414,31
	Penyediaan Besi Porfil (IWF 300.150.6,5.9)	498,667	kg	17.240,43	8.597.229,21
	Pemasangan Besi Profil	3.303,667	kg	3.996,77	13.203.982,07
	Pengecatan Besi Profil	84,320	m2	281.564,59	23.741.525,83
	Pengecatan	21,420	m2	38.803,04	831.161,05
	Pasangan Batu (untuk sayap) H : 2,5 meter	98,700	m3	925.323,93	91.329.472,15
	Granular Backfill	60,000	m3	352.427,07	21.145.624,11
				Jumlah	551.562.432,28
				Asumsi Inflasi (3,5%)	570.867.117,41
		33,750	M2	Jumlah per m2	16.914.581,26
			M2	Pembulatan	17.000.000,00
J. Penggantian Jembatan					
	Pekerjaan Umum	1,00	LS	221.107.005,00	221.107.005,00

No	Uraian	Koefisen	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
	Pekerjaan Tanah dan Geosintetik	1,00	LS	190.315.037,46	190.315.037,46
	Pekerasan Berbutir Dan Perkerasan Beton Semen	1,00	LS	13.438.490,83	13.438.490,83
	Perkerasan Aspal	1,00	LS	465.502.773,81	465.502.773,81
	Struktur	1,00	LS	6.122.752.937,94	6.122.752.937,94
	Pekerjaan Harian Dan Pekerjaan Lain-Lain	1,00	LS	2.605.841,61	2.605.841,61
				Jumlah	7.015.722.086,64
				Asumsi Inflasi (3,5%)	7.261.272.359,67
		253	M2	Jumlah per m2	28.700.681,26
			M2	Pembulatan	29.000.000,00
K. Pembangunan Jembatan (Rangka Baja)					
	Pekerjaan Umum	1,000	LS	314.462.094,24	314.462.094,24
	Pekerjaan Tanah dan Geosintetik	1,000	LS	1.571.387.997,25	1.571.387.997,25
	Pekerasan Berbutir Dan Perkerasan Beton Semen	1,000	LS	1.162.121.121,76	1.162.121.121,76
	Struktur	1,000	LS	2.308.644.497,25	2.308.644.497,25
	Pekerjaan Harian Dan Pekerjaan Lain-Lain	1,000	LS	7.303.107.864,52	7.303.107.864,52
	Pekerjaan Lighting	1,000	LS	372.226.956,00	372.226.956,00
				Jumlah	13.031.950.531,02
				Asumsi Inflasi (3,5%)	13.488.068.799,61
		330,000	M2	Jumlah per m2	40.872.935,76
			M2	Pembulatan	41.000.000,00

3. BANGUNAN GEDUNG

ANALISIS KEBUTUHAN BIAYA PEMBANGUNAN BANGUNAN GEDUNG NEGARA			
NAMA BANGUNAN	:	Bangunan Gedung Kantor Sederhana	
TAHUN ANGGARAN	:		
JUMLAH TINGKAT ATAS BANGUNAN	:	Lantai	
JUMLAH LAPIS BASEMENT	:	Lapis	
LUAS LANTAI ATAS BANGUNAN	:	1 m ²	
LUAS LANTAI BASEMENT	:	- m ²	
LUAS TOTAL BANGUNAN	:	1 m ²	
KOEFISIEN TINGKAT ATAS BANGUNAN	:	1	
KOEFISIEN LAPIS BASEMENT	:	-	
KOEFISIEN TINGKAT BANGUNAN	:	1,000	
FUNGSI BANGUNAN/ RUANG	:	Bangunan Gedung Kantor	
KLASIFIKASI BANGUNAN	:	Sederhana	

- I. DASAR ANALISIS
1. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung

2. Koefisien Pengali Jumlah Lantai Bangunan Gedung Negara

3. Standar Harga Satuan Tertinggi (SHST)

Berdasarkan Standar Harga Satuan Tertinggi Kab. Banyumas

4. Koefisien atau faktor pengali fungsi bangunan atau ruang
- =

=

=

=
- 1,000

5 740 000

1

- II. KEBUTUHAN BIAYA PEKERJAAN STANDAR
- A. Analisis Kebutuhan Biaya Satuan Pekerjaan Standar

Biaya Satuan Pekerjaan Standar

B. Kebutuhan Biaya Pekerjaan Standar

Biaya Pekerjaan Standar
- = Koefisien Tingkat Bangunan x SHST x koefisien pengali fungsi bangunan/ruang

= 1,000 x 5.740.000,000 x 1,00

= Luas Lantai x Biaya Satuan Pekerjaan Standar

= 1,00 x Rp 5.740.000

= Rp
- 5 740 000

5 740 000

- III. KEBUTUHAN BIAYA PEKERJAAN NON STANDAR
- A. Analisis Komponen Pekerjaan Non Standar

NO.	URAIAN PEKERJAAN	TERHADAP SELURUH BANGUNAN		BOBOT YANG DIUSULKAN	BOBOT (%)	NILAI (%)
		min.	max.			
1.	Alat Pengkondisi Udara	7%	15%	7%	-	-
2.	Elevator/Escalator	8%	14%	8%	-	-
3.	Tata Suara (Sound System)	2%	4%	2%	-	-
4.	Telepon/PABX	1%	3%	1%	-	-
5.	Instalasi IT (Informasi & Teknologi)	6%	11%	6%	-	-
6.	Elektrikal	7%	12%	7%	-	-
7.	Sistem Proteksi Kebakaran	7%	12%	7%	-	-
8.	Penangkal Petir Khusus	1%	2%	1%	-	-
9.	Instalasi Pengolahan Air Limbah	1%	2%	1%	-	-
10.	Interior (Termasuk furniture)	15%	25%	15%	-	-
11.	Gas Pembakaran	1%	2%	1%	-	-
12.	Gas Medis	2%	4%	2%	-	-
13.	Pencegahan Bahaya Rayap	1%	3%	1%	-	-
14.	Pondasi Dalam	7%	12%	7%	-	-
15.	Fasilitas Penyandang Disabilitas	3%	5%	3%	-	-
16.	Sarana/Prasarana Lingkungan	3%	8%	3%	-	-
17.	Perizinan selain Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	-	1%	1%	-	-
18.	Penyiapan dan Pematangan Lahan	-	3,5%	3,5%	-	-
19.	Pemenuhan Persyaratan Bangunan Gedung Hijau	-	9,5%	9,5%	-	-
20.	Penyambungan Utilitas	-	2%	2%	-	-
						0,00

Biaya Satuan Pekerjaan Non Standar

Biaya Komponen Pekerjaan Non Standar

0,00 % x 1,000 x Rp 5.740.000 x 1,00

1,00 x Rp 0

Rp

Rp

0

0

JUMLAH NILAI PEKERJAAN NON STANDAR (%)	max.	150	0,00
--	------	-----	------

- C. Kebutuhan Biaya Pekerjaan Non Standar
1. Biaya Komponen Pekerjaan Non Standar

2. Biaya Peningkatan Mutu
- = Rp

= Rp

= Rp
- 0

0 +

0

- IV. BIAYA PEKERJAAN FISIK
1. BIAYA PEKERJAAN STANDAR

2. BIAYA PEKERJAAN NON STANDAR
- = Rp

= Rp

= Rp
- 5 740 000

0 +

5 740 000
- Dibulatkan

= Rp
- 5 740 000

- V. KEBUTUHAN BIAYA PEMBANGUNAN
1. BIAYA KONSTRUKSI FISIK

2. BIAYA PERENCANAAN KONSTRUKSI

3. BIAYA PENGAWASAN KONSTRUKSI

4. BIAYA PENGELOLAAN KEGIATAN

TOTAL BIAYA PEMBANGUNAN
- = Rp

= Rp

= Rp

= Rp

= Rp
- 5 740 000

459 200

264 040

170 478 +

6 633 718
- Rp

Rp

Rp

Rp

Rp
- 5.740.000 /m2

460.000 /m2

270.000 /m2

170.000 /m2

6.630.000 /m2

ANALISIS KEBUTUHAN BIAYA PEMBANGUNAN BANGUNAN GEDUNG NEGARA			
NAMA BANGUNAN	: Bangunan Gedung Kantor Tidak Sederhana		
TAHUN ANGGARAN	:		
JUMLAH TINGKAT ATAS BANGUNAN	:	Lantai	
JUMLAH LAPIS BASEMENT	:	Lapis	
LUAS LANTAI ATAS BANGUNAN	:	1 m ²	
LUAS LANTAI BASEMENT	:	- m ²	
LUAS TOTAL BANGUNAN	:	1 m ²	
KOEFISIEN TINGKAT ATAS BANGUNAN	:	1	
KOEFISIEN LAPIS BASEMENT	:	-	
KOEFISIEN TINGKAT BANGUNAN	:	1,000	
FUNGSI BANGUNAN/ RUANG	:	Bangunan Gedung Kantor	
KLASIFIKASI BANGUNAN	:	Tidak Sederhana	

- I. DASAR ANALISIS
1. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung

2. Koefisien Pengali Jumlah Lantai Bangunan Gedung Negara

3. Standar Harga Satuan Tertinggi (SHST)

Berdasarkan Standar Harga Satuan Tertinggi Kab. Banyumas

4. Koefisien atau faktor pengali fungsi bangunan atau ruang
- = 1,000

= Rp 7 200 000

= 1
- II. KEBUTUHAN BIAYA PEKERJAAN STANDAR
- A. Analisis Kebutuhan Biaya Satuan Pekerjaan Standar

Biaya Satuan Pekerjaan Standar

B. Kebutuhan Biaya Pekerjaan Standar

Biaya Pekerjaan Standar
- = Koefisien Tingkat Bangunan x SHST x koefisien pengali fungsi bangunan/ruang

= 1,000 x 7.200.000,000 x 1,00 = Rp 7 200 000

= Luas Lantai x Biaya Satuan Pekerjaan Standar

= 1,00 x Rp 7.200.000

= Rp 7 200 000

III. KEBUTUHAN BIAYA PEKERJAAN NON STANDAR

A. Analisis Komponen Pekerjaan Non Standar

NO.	URAIAN PEKERJAAN	TERHADAP SELURUH BANGUNAN		BOBOT YANG DIUSULKAN	BOBOT (%)	NILAI (%)
		min.	max.			
1.	Alat Pengkondisi Udara	7%	15%	7%	-	-
2.	Elevator/Escalator	8%	14%	8%	-	-
3.	Tata Suara (Sound System)	2%	4%	2%	-	-
4.	Telepon/PABX	1%	3%	1%	-	-
5.	Instalasi IT (Informasi & Teknologi)	6%	11%	6%	-	-
6.	Elektrikal	7%	12%	7%	-	-
7.	Sistem Proteksi Kebakaran	7%	12%	7%	-	-
8.	Penangkal Petir Khusus	1%	2%	1%	-	-
9.	Instalasi Pengolahan Air Limbah	1%	2%	1%	-	-
10.	Interior (Termasuk furniture)	15%	25%	15%	-	-
11.	Gas Pembakaran	1%	2%	1%	-	-
12.	Gas Medis	2%	4%	2%	-	-
13.	Pencegahan Bahaya Rayap	1%	3%	1%	-	-
14.	Pondasi Dalam	7%	12%	7%	-	-
15.	Fasilitas Penyandang Disabilitas	3%	5%	3%	-	-
16.	Sarana/Prasarana Lingkungan	3%	8%	3%	-	-
17.	Perizinan selain Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	-	1%	1%	-	-
18.	Penyiapan dan Pematangan Lahan	-	3,5%	3,5%	-	-
19.	Pemenuhan Persyaratan Bangunan Gedung Hijau	-	9,5%	9,5%	-	-
20.	Penyambungan Utilitas	-	2%	2%	-	-
						0,00

Biaya Satuan Pekerjaan Non Standar0,00 % x 1,000 x Rp 7.200.000 x 1,00Rp0

Biaya Komponen Pekerjaan Non Standar1,00 x Rp 0 = Rp0

JUMLAH NILAI PEKERJAAN NON STANDAR (%)	max.	150	0,00
--	------	-----	------

- C. Kebutuhan Biaya Pekerjaan Non Standar
1. Biaya Komponen Pekerjaan Non Standar

2. Biaya Peningkatan Mutu
- = Rp0

= Rp0 +

= Rp0
- IV. BIAYA PEKERJAAN FISIK
1. BIAYA PEKERJAAN STANDAR

2. BIAYA PEKERJAAN NON STANDAR
- = Rp7 200 000

= Rp0 +

= Rp7 200 000

Dibulatkan = Rp7 200 000
- V. KEBUTUHAN BIAYA PEMBANGUNAN
1. BIAYA KONSTRUKSI FISIK

2. BIAYA PERENCANAAN KONSTRUKSI

3. BIAYA MANAJEMEN KONSTRUKSI

4. BIAYA PENGAWASAN KONSTRUKSI

5. BIAYA PENGELOLAAN KEGIATAN

TOTAL BIAYA PEMBANGUNAN
- = Rp7 200 000

= Rp525 600

= Rp486 720

= Rp298 800

= Rp138 240 +

= Rp8 649 360

Rp7.200.000 /m2

Rp530.000 /m2

Rp490.000 /m2

Rp300.000 /m2

Rp140.000 /m2

Rp8.650.000 /m2

ANALISIS KEBUTUHAN BIAYA PEMBANGUNAN BANGUNAN GEDUNG NEGARA						
NAMA BANGUNAN		: Bangunan Gedung Kantor Khusus				
TAHUN ANGGARAN		:				
JUMLAH TINGKAT ATAS BANGUNAN		: Lantai				
JUMLAH LAPIS BASEMENT		: - Lapis				
LUAS LANTAI ATAS BANGUNAN		: 1 m ²				
LUAS LANTAI BASEMENT		: - m ²				
LUAS TOTAL BANGUNAN		: 1 m ²				
KOEFSISIEN TINGKAT ATAS BANGUNAN		: 1				
KOEFSISIEN LAPIS BASEMENT		: -				
KOEFSISIEN TINGKAT BANGUNAN		: 1,000				
FUNGSI BANGUNAN/ RUANG		: Bangunan Gedung Kantor				
KLASIFIKASI BANGUNAN		: Khusus				
I. DASAR ANALISIS						
1. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung						
2. Koefisien Pengali Jumlah Lantai Bangunan Gedung Negara		= 1,000				
3. Standar Harga Satuan Tertinggi (SHST)		= Rp 7 200 000				
Berdasarkan Standar Harga Satuan Tertinggi Kab. Banyumas						
4. Koefisien atau faktor pengali fungsi bangunan atau ruang		= 1				
II. KEBUTUHAN BIAYA PEKERJAAN STANDAR						
A. Analisis Kebutuhan Biaya Satuan Pekerjaan Standar		= Koefisien Tingkat Bangunan x SHST x koefisien pengali fungsi bangunan/ruang				
Biaya Satuan Pekerjaan Standar		= 1,000 x 7.200.000,000 x 1,00 = Rp 7 200 000				
B. Kebutuhan Biaya Pekerjaan Standar		= Luas Lantai x Biaya Satuan Pekerjaan Standar				
Biaya Pekerjaan Standar		= 1,00 x Rp 7.200.000				
		= Rp 7 200 000				
III. KEBUTUHAN BIAYA PEKERJAAN NON STANDAR						
A. Analisis Komponen Pekerjaan Non Standar						
NO.	URAIAN PEKERJAAN	TERHADAP SELURUH BANGUNAN		BOBOT YANG DIUSULKAN	BOBOT (%)	NILAI (%)
		min.	max.			
1.	Alat Pengkondisi Udara	7%	15%	10%	100,00	10,00
2.	Elevator/Escalator	8%	14%	8%	-	-
3.	Tata Suara (Sound System)	2%	4%	2%	50,00	1,00
4.	Telepon/PABX	1%	3%	1%	50,00	0,50
5.	Instalasi IT (Informasi & Teknologi)	6%	11%	6%	50,00	3,00
6.	Elektrikal	7%	12%	7%	65,00	4,55
7.	Sistem Proteksi Kebakaran	7%	12%	8%	50,00	4,00
8.	Penangkal Petir Khusus	1%	2%	1%	-	-
9.	Instalasi Pengolahan Air Limbah	1%	2%	1%	50,00	0,50
10.	Interior (Termasuk furniture)	15%	25%	25%	100,00	25,00
11.	Gas Pembakaran	1%	2%	1%	-	-
12.	Gas Medis	2%	4%	2%	-	-
13.	Pencegahan Bahaya Rayap	1%	3%	1%	-	-
14.	Pondasi Dalam	7%	12%	10%	75,00	7,50
15.	Fasilitas Penyandang Disabilitas	3%	5%	3%	100,00	3,00
16.	Sarana/Prasarana Lingkungan	3%	8%	3%	75,00	2,25
17.	Perizinan selain Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	-	1%	1%	-	-
18.	Penyiapan dan Pematangan Lahan	-	3.5%	3,5%	-	-
19.	Pemenuhan Persyaratan Bangunan Gedung Hijau	-	9.5%	9,5%	60,00	5,70
20.	Penyambungan Utilitas	-	2%	2%	-	-
				825,00		67,00
Biaya Satuan Pekerjaan Non Standar		67,00 % x 1,000 x Rp 7.200.000 x 1,00 = Rp		4 824 000		
Biaya Komponen Pekerjaan Non Standar		1,00 x Rp 4.824.000 = Rp		4 824 000		
JUMLAH NILAI PEKERJAAN NON STANDAR (%)		max.		150		67,00
C. Kebutuhan Biaya Pekerjaan Non Standar						
1. Biaya Komponen Pekerjaan Non Standar		= Rp		4 824 000		
2. Biaya Peningkatan Mutu		= Rp		0 +		
		= Rp		4 824 000		
IV. BIAYA PEKERJAAN FISIK						
1. BIAYA PEKERJAAN STANDAR		= Rp		7 200 000		
2. BIAYA PEKERJAAN NON STANDAR		= Rp		4 824 000 +		
		= Rp		12 024 000		
		Dibulatkan = Rp		12 020 000		
V. KEBUTUHAN BIAYA PEMBANGUNAN						
1. BIAYA KONSTRUKSI FISIK		= Rp		12 020 000 Rp 12.020.000 /m2		
2. BIAYA PERENCANAAN KONSTRUKSI		= Rp		877 460 Rp 880.000 /m2		
3. BIAYA MANAJEMEN KONSTRUKSI		= Rp		812 552 Rp 810.000 /m2		
4. BIAYA PENGAWASAN KONSTRUKSI		= Rp		498 830 Rp 500.000 /m2		
5. BIAYA PENGELOLAAN KEGIATAN		= Rp		230 784 + Rp 230.000 /m2		
TOTAL BIAYA PEMBANGUNAN		= Rp		14 439 626 Rp 14.440.000 /m2		

ANALISIS KEBUTUHAN BIAYA PEMBANGUNAN BANGUNAN GEDUNG NEGARA			
NAMA BANGUNAN	:	Bangunan Gedung Kantor Tidak Sederhana Kompleksitas Tertentu	
TAHUN ANGGARAN	:		
JUMLAH TINGKAT ATAS BANGUNAN	:	Lantai	
JUMLAH LAPIS BASEMENT	:	Lapis	
LUAS LANTAI ATAS BANGUNAN	:	1 m ²	
LUAS LANTAI BASEMENT	:	- m ²	
LUAS TOTAL BANGUNAN	:	1 m ²	
KOEFISIEN TINGKAT ATAS BANGUNAN	:	1	
KOEFISIEN LAPIS BASEMENT	:	-	
KOEFISIEN TINGKAT BANGUNAN	:	1,000	
FUNGSI BANGUNAN/ RUANG	:	Bangunan Gedung Kantor	
KLASIFIKASI BANGUNAN	:	Tidak Sederhana Kompleksitas Tertentu	

- I. DASAR ANALISIS
1. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung

2. Koefisien Pengali Jumlah Lantai Bangunan Gedung Negara

3. Standar Harga Satuan Tertinggi (SHST)

Berdasarkan Standar Harga Satuan Tertinggi Kab. Banyumas

4. Koefisien atau faktor pengali fungsi bangunan atau ruang
- =

=

=

=

=

1,000

Rp

7 200 000

1

- II. KEBUTUHAN BIAYA PEKERJAAN STANDAR
- A. Analisis Kebutuhan Biaya Satuan Pekerjaan Standar

Biaya Satuan Pekerjaan Standar

B. Kebutuhan Biaya Pekerjaan Standar

Biaya Pekerjaan Standar
- =

=

=

=

=

Koefisien Tingkat Bangunan x SHST x koefisien pengali fungsi bangunan/ruang

1,000 x 7.200.000,000 x 1,00

=

Rp

7 200 000

=

=

=

=

=

Luas Lantai x Biaya Satuan Pekerjaan Standar

1,00 x Rp 7.200.000

=

Rp

7 200 000

III. KEBUTUHAN BIAYA PEKERJAAN NON STANDAR

NO.	URAIAN PEKERJAAN	TERHADAP SELURUH BANGUNAN		BOBOT YANG DIUSULKAN	BOBOT (%)	NILAI (%)
		min.	max.			
1.	Alat Pengkondisi Udara	7%	15%	7%	100,00	7,00
2.	Elevator/ Escalator	8%	14%	8%	50,00	4,00
3.	Tata Suara (Sound System)	2%	4%	2%	50,00	1,00
4.	Telepon/PABX	1%	3%	1%	50,00	0,50
5.	Instalasi IT (Informasi & Teknologi)	6%	11%	6%	50,00	3,00
6.	Elektrikal	7%	12%	7%	50,00	3,50
7.	Sistem Proteksi Kebakaran	7%	12%	8%	50,00	4,00
8.	Penangkal Petir Khusus	1%	2%	1%	-	-
9.	Instalasi Pengolahan Air Limbah	1%	2%	1%	70,00	0,70
10.	Interior (Termasuk furniture)	15%	25%	15%	100,00	15,00
11.	Gas Pembakaran	1%	2%	1%	-	-
12.	Gas Medis	2%	4%	2%	-	-
13.	Pencegahan Bahaya Rayap	1%	3%	1%	-	-
14.	Pondasi Dalam	7%	12%	7%	60,00	4,20
15.	Fasilitas Penyandang Disabilitas	3%	5%	3%	100,00	3,00
16.	Sarana/Prasarana Lingkungan	3%	8%	3%	70,00	2,10
17.	Perizinan selain Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	-	1%	1%	-	-
18.	Penyiapan dan Pematangan Lahan	-	3,5%	3,5%	-	-
19.	Pemenuhan Persyaratan Bangunan Gedung Hijau	-	9,5%	9,5%	75,00	7,13
20.	Penyambungan Utilitas	-	2%	2%	-	-
						55,13
Biaya Satuan Pekerjaan Non Standar		55,13 % x 1,000 x Rp 7.200.000 x 1,00		= Rp		3 969 000
Biaya Komponen Pekerjaan Non Standar		1,00 x Rp 3.969.000		= Rp		3 969 000

JUMLAH NILAI PEKERJAAN NON STANDAR (%)	max.	150	55,13
--	------	-----	-------

- C. Kebutuhan Biaya Pekerjaan Non Standar
1. Biaya Komponen Pekerjaan Non Standar

2. Biaya Peningkatan Mutu
- =

=

=

=

=

Rp

3 969 000

0

+

Rp

3 969 000

IV. BIAYA PEKERJAAN FISIK

1. BIAYA PEKERJAAN STANDAR

2. BIAYA PEKERJAAN NON STANDAR

=

=

=

=

=

Rp

7 200 000

3 969 000

+

Rp

11 169 000

Dibulatkan

Rp

11 170 000
- V. KEBUTUHAN BIAYA PEMBANGUNAN

1. BIAYA KONSTRUKSI FISIK

2. BIAYA PERENCANAAN KONSTRUKSI

3. BIAYA MANAJEMEN KONSTRUKSI

4. BIAYA PENGAWASAN KONSTRUKSI

4. BIAYA PENGELOLAAN KEGIATAN

TOTAL BIAYA PEMBANGUNAN

=

=

=

=

=

Rp

11 170 000

815 410

755 092

463 555

214 464

+

Rp

13 418 521

Rp

11.170.000

/m2

Rp

820.000

/m2

Rp

760.000

/m2

Rp

460.000

/m2

Rp

210.000

/m2

Rp

13.420.000

/m2

ANALISIS KEBUTUHAN BIAYA PEMBANGUNAN BANGUNAN GEDUNG NEGARA			
NAMA BANGUNAN	:	Bangunan Gedung Kesehatan Sederhana	
TAHUN ANGGARAN	:		
JUMLAH TINGKAT ATAS BANGUNAN	:		Lantai
JUMLAH LAPIS BASEMENT	:	-	Lapis
LUAS LANTAI ATAS BANGUNAN	:		1 m ²
LUAS LANTAI BASEMENT	:	-	m ²
LUAS TOTAL BANGUNAN	:		1 m ²
KOEFISIEN TINGKAT ATAS BANGUNAN	:	1	
KOEFISIEN LAPIS BASEMENT	:	-	
KOEFISIEN TINGKAT BANGUNAN	:	1,000	
FUNGSI BANGUNAN/ RUANG	:	Bangunan Gedung Kesehatan	
KLASIFIKASI BANGUNAN	:	Sederhana	

- I. DASAR ANALISIS
1. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung

2. Koefisien Pengali Jumlah Lantai Bangunan Gedung Negara

3. Standar Harga Satuan Tertinggi (SHST)

Berdasarkan Standar Harga Satuan Tertinggi Kab. Banyumas

4. Koefisien atau faktor pengali fungsi bangunan atau ruang
- =

=

=

=
- 1,000

5 620 000

1
- III. KEBUTUHAN BIAYA PEKERJAAN STANDAR
- A. Analisis Kebutuhan Biaya Satuan Pekerjaan Standar

B. Kebutuhan Biaya Pekerjaan Standar
- = Koefisien Tingkat Bangunan x SHST x koefisien pengali fungsi bangunan/ruang

= 1,000 x 5.620.000,000 x 1,00

= Luas Lantai x Biaya Satuan Pekerjaan Standar

= 1,00 x Rp 5.620.000

= Rp
- 5 620 000

5 620 000

- III. KEBUTUHAN BIAYA PEKERJAAN NON STANDAR
- A. Analisis Komponen Pekerjaan Non Standar

NO.	URAIAN PEKERJAAN	TERHADAP SELURUH BANGUNAN		BOBOT YANG DIUSULKAN	BOBOT (%)	NILAI (%)
		min.	max.			
1.	Alat Pengkondisi Udara	7%	15%	7%	-	-
2.	Elevator / Escalator	8%	14%	8%	-	-
3.	Tata Suara (Sound System)	2%	4%	2%	-	-
4.	Telepon / PABX	1%	3%	1%	-	-
5.	Instalasi IT (Informasi & Teknologi)	6%	11%	6%	-	-
6.	Elektrikal	7%	12%	7%	-	-
7.	Sistem Proteksi Kebakaran	7%	12%	7%	-	-
8.	Penangkal Petir Khusus	1%	2%	1%	-	-
9.	Instalasi Pengolahan Air Limbah	1%	2%	1%	-	-
10.	Interior (Termasuk furniture)	15%	25%	15%	-	-
11.	Gas Pembakaran	1%	2%	1%	-	-
12.	Gas Medis	2%	4%	2%	-	-
13.	Pencegahan Bahaya Rayap	1%	3%	1%	-	-
14.	Pondasi Dalam	7%	12%	7%	-	-
15.	Fasilitas Penyandang Disabilitas	3%	5%	3%	-	-
16.	Sarana / Prasarana Lingkungan	3%	8%	3%	-	-
17.	Perizinan selain Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	-	1%	1%	-	-
18.	Penyiapan dan Pematangan Lahan	-	3.5%	3.5%	-	-
19.	Pemenuhan Persyaratan Bangunan Gedung Hijau	-	9.5%	9.5%	-	-
20.	Penyambungan Utilitas	-	2%	2%	-	-
						0,00

Biaya Satuan Pekerjaan Non Standar0,00 % x 1,000 x Rp 5.620.000 x 1,00Rp0

Biaya Komponen Pekerjaan Non Standar1,00 x Rp 0 = Rp0

JUMLAH NILAI PEKERJAAN NON STANDAR (%)	max.	150	0,00
--	------	-----	------

- C. Kebutuhan Biaya Pekerjaan Non Standar
1. Biaya Komponen Pekerjaan Non Standar

2. Biaya Peningkatan Mutu
- = Rp

= Rp

= Rp
- 0

0 +

0
- IV. BIAYA PEKERJAAN FISIK
1. BIAYA PEKERJAAN STANDAR

2. BIAYA PEKERJAAN NON STANDAR
- = Rp

= Rp

= Rp
- 5 620 000

0 +

5 620 000
- Dibulatkan = Rp5 620 000
- V. KEBUTUHAN BIAYA PEMBANGUNAN
1. BIAYA KONSTRUKSI FISIK

2. BIAYA PERENCANAAN KONSTRUKSI

3. BIAYA PENGAWASAN KONSTRUKSI

4. BIAYA PENGELOLAAN KEGIATAN

TOTAL BIAYA PEMBANGUNAN
- = Rp

= Rp

= Rp

= Rp

= Rp
- 5 620 000

449 600

286 620

166 914 +

6 523 134
- Rp

Rp

Rp

Rp

Rp
- 5.620.000 /m2

450.000 /m2

290.000 /m2

170.000 /m2

6.520.000 /m2

ANALISIS KEBUTUHAN BIAYA PEMBANGUNAN BANGUNAN GEDUNG NEGARA			
NAMA BANGUNAN	: Bangunan Gedung Kesehatan Tidak Sederhana		
TAHUN ANGGARAN	:		
JUMLAH TINGKAT ATAS BANGUNAN	:	Lantai	
JUMLAH LAPIS BASEMENT	:	Lapis	
LUAS LANTAI ATAS BANGUNAN	:	1 m ²	
LUAS LANTAI BASEMENT	:	- m ²	
LUAS TOTAL BANGUNAN	:	1 m ²	
KOEFISIEN TINGKAT ATAS BANGUNAN	:	1	
KOEFISIEN LAPIS BASEMENT	:	-	
KOEFISIEN TINGKAT BANGUNAN	:	1,000	
FUNGSI BANGUNAN/ RUANG	:	Bangunan Gedung Kesehatan	
KLASIFIKASI BANGUNAN	:	Tidak Sederhana	

- I. DASAR ANALISIS
1. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung

2. Koefisien Pengali Jumlah Lantai Bangunan Gedung Negara

3. Standar Harga Satuan Tertinggi (SHST)

Berdasarkan Standar Harga Satuan Tertinggi Kab. Banyumas

4. Koefisien atau faktor pengali fungsi bangunan atau ruang
- = 1,000

= Rp 7 200 000

= 1
- II. KEBUTUHAN BIAYA PEKERJAAN STANDAR
- A. Analisis Kebutuhan Biaya Satuan Pekerjaan Standar

Biaya Satuan Pekerjaan Standar

B. Kebutuhan Biaya Pekerjaan Standar

Biaya Pekerjaan Standar
- = Koefisien Tingkat Bangunan x SHST x koefisien pengali fungsi bangunan/ruang

= 1,000 x 7.200.000,000 x 1,00 = Rp 7 200 000

= Luas Lantai x Biaya Satuan Pekerjaan Standar

= 1,00 x Rp 7.200.000

= Rp 7 200 000

III. KEBUTUHAN BIAYA PEKERJAAN NON STANDAR

NO.	URAIAN PEKERJAAN	TERHADAP SELURUH BANGUNAN		BOBOT YANG DIUSULKAN	BOBOT (%)	NILAI (%)
		min.	max.			
1.	Alat Pengkondisi Udara	7%	15%	12%	75,00	9,00
2.	Elevator/Escalator	8%	14%	8%	35,00	2,80
3.	Tata Suara (Sound System)	2%	4%	2%	50,00	1,00
4.	Telepon/PABX	1%	3%	2%	50,00	1,00
5.	Instalasi IT (Informasi & Teknologi)	6%	11%	8%	70,00	5,60
6.	Elektrikal	7%	12%	8%	75,00	6,00
7.	Sistem Proteksi Kebakaran	7%	12%	7%	75,00	5,25
8.	Penangkal Petir Khusus	1%	2%	1%	-	-
9.	Instalasi Pengolahan Air Limbah	1%	2%	1%	75,00	0,75
10.	Interior (Termasuk furniture)	15%	25%	20%	50,00	10,00
11.	Gas Pembakaran	1%	2%	2%	65,00	1,30
12.	Gas Medis	2%	4%	3%	65,00	1,95
13.	Pencegahan Bahaya Ravap	1%	3%	1%	-	-
14.	Pondasi Dalam	7%	12%	7%	50,00	3,50
15.	Fasilitas Penyandang Disabilitas	3%	5%	5%	100,00	5,00
16.	Sarana/Prasarana Lingkungan	3%	8%	5%	50,00	2,50
17.	Perizinan selain Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	-	1%	1%	-	-
18.	Penyiapan dan Pematangan Lahan	-	3,5%	3,5%	-	-
19.	Penemuan Persyaratan Bangunan Gedung Hijau	-	9,5%	9,5%	-	-
20.	Penyambungan Utilitas	-	2%	2%	-	-
						55,65

Biaya Satuan Pekerjaan Non Standar55,65 % x 1,000 x Rp 7.200.000 x 1,00 = Rp4 006 800

Biaya Komponen Pekerjaan Non Standar1,00 x Rp 4.006.800 = Rp4 006 800

JUMLAH NILAI PEKERJAAN NON STANDAR (%)	max.	150	55,65
--	------	-----	-------

- C. Kebutuhan Biaya Pekerjaan Non Standar
1. Biaya Komponen Pekerjaan Non Standar

2. Biaya Peningkatan Mutu
- = Rp 4 006 800

= Rp 0 +

= Rp 4 006 800
- IV. BIAYA PEKERJAAN FISIK
1. BIAYA PEKERJAAN STANDAR

2. BIAYA PEKERJAAN NON STANDAR
- = Rp 7 200 000

= Rp 4 006 800 +

= Rp 11 206 800

Dibulatkan = Rp 11 210 000
- V. KEBUTUHAN BIAYA PEMBANGUNAN
1. BIAYA KONSTRUKSI FISIK

2. BIAYA PERENCANAAN KONSTRUKSI

3. BIAYA MANAJEMEN KONSTRUKSI

4. BIAYA PENGAWASAN KONSTRUKSI

5. BIAYA PENGELOLAAN KEGIATAN

TOTAL BIAYA PEMBANGUNAN
- = Rp 11 210 000

= Rp 818 330

= Rp 757 796

= Rp 465 215

= Rp 215 232 +

= Rp 13 466 573

Rp 11.210.000 /m2

Rp 820.000 /m2

Rp 760.000 /m2

Rp 470.000 /m2

Rp 220.000 /m2

Rp 13.470.000 /m2

ANALISIS KEBUTUHAN BIAYA PEMBANGUNAN BANGUNAN GEDUNG NEGARA			
NAMA BANGUNAN	:	Bangunan Gedung Kesehatan Khusus	
TAHUN ANGGARAN	:		
JUMLAH TINGKAT ATAS BANGUNAN	:	Lantai	
JUMLAH LAPIS BASEMENT	:	Lapis	
LUAS LANTAI ATAS BANGUNAN	:	1 m ²	
LUAS LANTAI BASEMENT	:	- m ²	
LUAS TOTAL BANGUNAN	:	1 m ²	
KOEFISIEN TINGKAT ATAS BANGUNAN	:	1	
KOEFISIEN LAPIS BASEMENT	:	-	
KOEFISIEN TINGKAT BANGUNAN	:	1,000	
FUNGSI BANGUNAN/ RUANG	:	Bangunan Gedung Kesehatan	
KLASIFIKASI BANGUNAN	:	Khusus	

- I. DASAR ANALISIS
1. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung

2. Koefisien Pengali Jumlah Lantai Bangunan Gedung Negara

3. Standar Harga Satuan Tertinggi (SHST)

Berdasarkan Standar Harga Satuan Tertinggi Kab. Banyumas

4. Koefisien atau faktor pengali fungsi bangunan atau ruang
- =

=

=

=

=
- 1,000

Rp

7 200 000

1

- II. KEBUTUHAN BIAYA PEKERJAAN STANDAR
- A. Analisis Kebutuhan Biaya Satuan Pekerjaan Standar

B. Kebutuhan Biaya Pekerjaan Standar
- = Koefisien Tingkat Bangunan x SHST x koefisien pengali fungsi bangunan/ruang

= 1,000 x 7.200.000,000 x 1,00 = Rp

= Luas Lantai x Biaya Satuan Pekerjaan Standar

= 1,00 x Rp 7.200.000

= Rp
- 7 200 000

7 200 000

III. KEBUTUHAN BIAYA PEKERJAAN NON STANDAR

NO.	URAIAN PEKERJAAN	TERHADAP SELURUH BANGUNAN		BOBOT YANG DIUSULKAN	BOBOT (%)	NILAI (%)
		min.	max.			
1.	Alat Pengkondisi Udara	7%	15%	13%	100,00	13,00
2.	Elevator/ Escalator	8%	14%	8%	50,00	4,00
3.	Tata Suara (Sound System)	2%	4%	4%	100,00	4,00
4.	Telepon/PABX	1%	3%	3%	100,00	3,00
5.	Instalasi IT (Informasi & Teknologi)	6%	11%	11%	75,00	8,25
6.	Elektrikal	7%	12%	12%	100,00	12,00
7.	Sistem Proteksi Kebakaran	7%	12%	7%	100,00	7,00
8.	Penangkal Petir Khusus	1%	2%	1%	50,00	0,50
9.	Instalasi Pengolahan Air Limbah	1%	2%	2%	100,00	2,00
10.	Interior (Termasuk furniture)	15%	25%	25%	100,00	25,00
11.	Gas Pembakaran	1%	2%	2%	100,00	2,00
12.	Gas Medis	2%	4%	2%	100,00	2,00
13.	Pencegahan Bahaya Rayap	1%	3%	1%	-	-
14.	Pondasi Dalam	7%	12%	7%	50,00	3,50
15.	Fasilitas Penyandang Disabilitas	3%	5%	5%	100,00	5,00
16.	Sarana/Prasarana Lingkungan	3%	8%	5%	50,00	2,50
17.	Perizinan selain Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	-	1%	1%	-	-
18.	Penyiapan dan Pematangan Lahan	-	3.5%	3,5%	-	-
19.	Pemenuhan Persyaratan Bangunan Gedung Hijau	-	9.5%	9,5%	-	-
20.	Penyambungan Utilitas	-	2%	2%	-	-
						93,75
Biaya Satuan Pekerjaan Non Standar		93,75 % x 1,000 x Rp 7.200.000 x 1,00 = Rp		6 750 000		
Biaya Komponen Pekerjaan Non Standar		1,00 x Rp 6.750.000 = Rp		6 750 000		
JUMLAH NILAI PEKERJAAN NON STANDAR (%)			max.	150	93,75	

- C. Kebutuhan Biaya Pekerjaan Non Standar
1. Biaya Komponen Pekerjaan Non Standar

2. Biaya Peningkatan Mutu
- = Rp

= Rp

= Rp
- 6 750 000

0

6 750 000
- IV. BIAYA PEKERJAAN FISIK
1. BIAYA PEKERJAAN STANDAR

2. BIAYA PEKERJAAN NON STANDAR
- = Rp

= Rp

= Rp
- 7 200 000

6 750 000

13 950 000
- Dibulatkan = Rp 13 950 000
- V. KEBUTUHAN BIAYA PEMBANGUNAN
1. BIAYA KONSTRUKSI FISIK

2. BIAYA PERENCANAAN KONSTRUKSI

3. BIAYA MANAJEMEN KONSTRUKSI

4. BIAYA PENGAWASAN KONSTRUKSI

5. BIAYA PENGELOLAAN KEGIATAN

TOTAL BIAYA PEMBANGUNAN
- = Rp

= Rp

= Rp

= Rp

= Rp

= Rp
- 13 950 000

1 018 350

943 020

578 925

267 840

16 758 135
- Rp

Rp

Rp

Rp

Rp

Rp
- 13.950.000 /m2

1.020.000 /m2

940.000 /m2

580.000 /m2

270.000 /m2

16.760.000 /m2

ANALISIS KEBUTUHAN BIAYA PEMBANGUNAN BANGUNAN GEDUNG NEGARA						
NAMA BANGUNAN	: Bangunan Gedung Tempat Ibadah Sederhana					
TAHUN ANGGARAN	:					
JUMLAH TINGKAT ATAS BANGUNAN	:	Lantai				
JUMLAH LAPIS BASEMENT	:	-	Lapis			
LUAS LANTAI ATAS BANGUNAN	:		1	m ²		
LUAS LANTAI BASEMENT	:		-	m ²		
LUAS TOTAL BANGUNAN	:		1	m ²		
KOEFISIEN TINGKAT ATAS BANGUNAN	:	1				
KOEFISIEN LAPIS BASEMENT	:	-				
KOEFISIEN TINGKAT BANGUNAN	:	1,000				
FUNGSI BANGUNAN/ RUANG	:	Bangunan Gedung Tempat Ibadah				
KLASIFIKASI BANGUNAN	:	Sederhana				
I. DASAR ANALISIS						
1.	Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung			=	1,000	
2.	Koefisien Pengali Jumlah Lantai Bangunan Gedung Negara			=	Rp 5 620 000	
3.	Standar Harga Satuan Tertinggi (SHST)			=	Rp 5 620 000	
	Berdasarkan Standar Harga Satuan Tertinggi Kab. Banyumas					
4.	Koefisien atau faktor pengali fungsi bangunan atau ruang			=	1	
II. KEBUTUHAN BIAYA PEKERJAAN STANDAR						
A.	Analisis Kebutuhan Biaya Satuan Pekerjaan Standar			=	Koefisien Tingkat Bangunan x SHST x koefisien pengali fungsi bangunan/ruang	
	Biaya Satuan Pekerjaan Standar			=	1,000 x 5.620.000,000 x 1,00 = Rp 5 620 000	
B.	Kebutuhan Biaya Pekerjaan Standar			=	Luas Lantai x Biaya Satuan Pekerjaan Standar	
	Biaya Pekerjaan Standar			=	1,00 x Rp 5.620.000	
				=	Rp 5 620 000	
III. KEBUTUHAN BIAYA PEKERJAAN NON STANDAR						
A.	Analisis Komponen Pekerjaan Non Standar					
NO.	URAIAN PEKERJAAN	TERHADAP SELURUH BANGUNAN		BOBOT YANG DIUSULKAN	BOBOT (%)	NILAI (%)
		min.	max.			
1.	Alat Pengkondisi Udara	7%	15%	7%	-	-
2.	Elevator/ Escalator	8%	14%	8%	-	-
3.	Tata Suara (Sound System)	2%	4%	2%	-	-
4.	Telepon/PABX	1%	3%	1%	-	-
5.	Instalasi IT (Informasi & Teknologi)	6%	11%	6%	-	-
6.	Elektrikal	7%	12%	7%	-	-
7.	Sistem Proteksi Kebakaran	7%	12%	7%	-	-
8.	Penangkal Petir Khusus	1%	2%	1%	-	-
9.	Instalasi Pengolahan Air Limbah	1%	2%	1%	-	-
10.	Interior (Termasuk furniture)	15%	25%	15%	-	-
11.	Gas Pembakaran	1%	2%	1%	-	-
12.	Gas Medis	2%	4%	2%	-	-
13.	Pencegahan Bahaya Rayap	1%	3%	1%	-	-
14.	Pondasi Dalam	7%	12%	7%	-	-
15.	Fasilitas Penyandang Disabilitas	3%	5%	3%	-	-
16.	Sarana/Prasarana Lingkungan	3%	8%	3%	-	-
17.	Perizinan selain Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	-	1%	1%	-	-
18.	Penyiapan dan Pematangan Lahan	-	3.5%	3,5%	-	-
19.	Pemenuhan Persyaratan Bangunan Gedung Hijau	-	9.5%	9,5%	-	-
20.	Penyambungan Utilitas	-	2%	2%	-	-
						0,00
Biaya Satuan Pekerjaan Non Standar		0,00 % x 1,000 x Rp 5.620.000 x 1,00		Rp	0	
Biaya Komponen Pekerjaan Non Standar		1,00 x Rp 0		= Rp	0	
JUMLAH NILAI PEKERJAAN NON STANDAR (%)				max.	150	0,00
C. Kebutuhan Biaya Pekerjaan Non Standar						
1.	Biaya Komponen Pekerjaan Non Standar			= Rp	0	
2.	Biaya Peningkatan Mutu			= Rp	0 +	
				= Rp	0	
IV. BIAYA PEKERJAAN FISIK						
1.	BIAYA PEKERJAAN STANDAR			= Rp	5 620 000	
2.	BIAYA PEKERJAAN NON STANDAR			= Rp	0 +	
				= Rp	5 620 000	
	Dibulatkan			= Rp	5 620 000	
V. KEBUTUHAN BIAYA PEMBANGUNAN						
1.	BIAYA KONSTRUKSI FISIK			= Rp	5 620 000	Rp 5.620.000 /m2
2.	BIAYA PERENCANAAN KONSTRUKSI			= Rp	449 600	Rp 450.000 /m2
3.	BIAYA PENGAWASAN KONSTRUKSI			= Rp	286 620	Rp 290.000 /m2
4.	BIAYA PENGELOLAAN KEGIATAN			= Rp	166 914 +	Rp 170.000 /m2
	TOTAL BIAYA PEMBANGUNAN			= Rp	6 523 134	Rp 6.520.000 /m2

ANALISIS KEBUTUHAN BIAYA PEMBANGUNAN BANGUNAN GEDUNG NEGARA			
NAMA BANGUNAN	:	Bangunan Gedung Tidak Sederhana Kompleksitas Tertentu	
TAHUN ANGGARAN	:		
JUMLAH TINGKAT ATAS BANGUNAN	:	Lantai	
JUMLAH LAPIS BASEMENT	:	Lapis	
LUAS LANTAI ATAS BANGUNAN	:	1 m ²	
LUAS LANTAI BASEMENT	:	- m ²	
LUAS TOTAL BANGUNAN	:	1 m ²	
KOEFISIEN TINGKAT ATAS BANGUNAN	:	1	
KOEFISIEN LAPIS BASEMENT	:	-	
KOEFISIEN TINGKAT BANGUNAN	:	1,000	
FUNGSI BANGUNAN/ RUANG	:	Bangunan Gedung Ibadah	
KLASIFIKASI BANGUNAN	:	Tidak Sederhana Kompleksitas Tertentu	

- I. DASAR ANALISIS
1. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung

2. Koefisien Pengali Jumlah Lantai Bangunan Gedung Negara

3. Standar Harga Satuan Tertinggi (SHST)

Berdasarkan Standar Harga Satuan Tertinggi Kab. Banyumas

4. Koefisien atau faktor pengali fungsi bangunan atau ruang
- =

=

=

=

=
- 1,000

Rp

7 200 000

1

- II. KEBUTUHAN BIAYA PEKERJAAN STANDAR
- A. Analisis Kebutuhan Biaya Satuan Pekerjaan Standar

B. Kebutuhan Biaya Pekerjaan Standar
- = Koefisien Tingkat Bangunan x SHST x koefisien pengali fungsi bangunan/ruang

= 1,000 x 7.200.000,000 x 1,00 = Rp

= Luas Lantai x Biaya Satuan Pekerjaan Standar

= 1,00 x Rp 7.200.000

= Rp
- 7 200 000

7 200 000

III. KEBUTUHAN BIAYA PEKERJAAN NON STANDAR

NO.	URAIAN PEKERJAAN	TERHADAP SELURUH BANGUNAN		BOBOT YANG DIUSULKAN	BOBOT (%)	NILAI (%)
		min.	max.			
1.	Alat Pengkondisi Udara	7%	15%	7%	100,00	7,00
2.	Elevator/ Escalator	8%	14%	8%	50,00	4,00
3.	Tata Suara (Sound System)	2%	4%	2%	70,00	1,40
4.	Telepon/PABX	1%	3%	1%	50,00	0,50
5.	Instalasi IT (Informasi & Teknologi)	6%	11%	6%	50,00	3,00
6.	Elektrikal	7%	12%	7%	75,00	5,25
7.	Sistem Proteksi Kebakaran	7%	12%	8%	50,00	4,00
8.	Penangkal Petir Khusus	1%	2%	1%	50,00	0,50
9.	Instalasi Pengolahan Air Limbah	1%	2%	1%	70,00	0,70
10.	Interior (Termasuk furniture)	15%	25%	15%	100,00	15,00
11.	Gas Pembakaran	1%	2%	1%	-	-
12.	Gas Medis	2%	4%	2%	-	-
13.	Pencegahan Bahaya Rayap	1%	3%	1%	50,00	0,50
14.	Pondasi Dalam	7%	12%	7%	80,00	5,60
15.	Fasilitas Penyanggah Disabilitas	3%	5%	3%	100,00	3,00
16.	Sarana/Prasarana Lingkungan	3%	8%	3%	70,00	2,10
17.	Perizinan selain Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	-	1%	1%	-	-
18.	Penyiapan dan Pematangan Lahan	-	3.5%	3,5%	-	-
19.	Pemenuhan Persyaratan Bangunan Gedung Hijau	-	9.5%	9,5%	75,00	7,13
20.	Penyambungan Utilitas	-	2%	2%	-	-
						59,68
Biaya Satuan Pekerjaan Non Standar		59,68 % x 1,000 x Rp 7.200.000 x 1,00 = Rp		4 296 600		
Biaya Komponen Pekerjaan Non Standar		1,00 x Rp 4.296.600 = Rp		4 296 600		
JUMLAH NILAI PEKERJAAN NON STANDAR (%)			max.	150		59,68

- C. Kebutuhan Biaya Pekerjaan Non Standar
1. Biaya Komponen Pekerjaan Non Standar

2. Biaya Peningkatan Mutu
- = Rp

= Rp

= Rp
- 4 296 600

0

4 296 600
- IV. BIAYA PEKERJAAN FISIK
1. BIAYA PEKERJAAN STANDAR

2. BIAYA PEKERJAAN NON STANDAR
- = Rp

= Rp

= Rp
- 7 200 000

4 296 600

11 496 600
- Dibulatkan = Rp
- 11 500 000
- V. KEBUTUHAN BIAYA PEMBANGUNAN
1. BIAYA KONSTRUKSI FISIK

2. BIAYA PERENCANAAN KONSTRUKSI

3. BIAYA MANAJEMEN KONSTRUKSI

4. BIAYA PENGAWASAN KONSTRUKSI

4. BIAYA PENGELOLAAN KEGIATAN

TOTAL BIAYA PEMBANGUNAN
- = Rp

= Rp

= Rp

= Rp

= Rp

= Rp
- 11 500 000

839 500

777 400

477 250

220 800

13 814 950
- Rp

Rp

Rp

Rp

Rp

Rp
- 11.500.000 /m2

840.000 /m2

780.000 /m2

480.000 /m2

220.000 /m2

13.810.000 /m2

ANALISIS KEBUTUHAN BIAYA PEMBANGUNAN BANGUNAN GEDUNG NEGARA			
NAMA BANGUNAN	:	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	
TAHUN ANGGARAN	:		
JUMLAH TINGKAT ATAS BANGUNAN	:	Lantai	
JUMLAH LAPIS BASEMENT	:	Lapis	
LUAS LANTAI ATAS BANGUNAN	:	1	m ²
LUAS LANTAI BASEMENT	:	-	m ²
LUAS TOTAL BANGUNAN	:	1	m ²
KOEFISIEN TINGKAT ATAS BANGUNAN	:	1	
KOEFISIEN LAPIS BASEMENT	:	-	
KOEFISIEN TINGKAT BANGUNAN	:	1,000	
FUNGSI BANGUNAN/ RUANG	:	Bangunan Gedung Pendidikan	
KLASIFIKASI BANGUNAN	:	Tidak Sederhana	

I. DASAR ANALISIS

1. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung

= 1,000

2. Koefisien Pengali Jumlah Lantai Bangunan Gedung Negara

= Rp 7 200 000

3. Standar Harga Satuan Tertinggi (SHST)

Berdasarkan Standar Harga Satuan Tertinggi Kab. Banyumas

4. Koefisien atau faktor pengali fungsi bangunan atau ruang

= 1

II. KEBUTUHAN BIAYA PEKERJAAN STANDAR

A. Analisis Kebutuhan Biaya Satuan Pekerjaan Standar

Biaya Satuan Pekerjaan Standar

= Koefisien Tingkat Bangunan x SHST x koefisien pengali fungsi bangunan/ruang

= 1,000 x 7.200.000,000 x 1,00 = Rp 7 200 000

B. Kebutuhan Biaya Pekerjaan Standar

Biaya Pekerjaan Standar

= Luas Lantai x Biaya Satuan Pekerjaan Standar

= 1,00 x Rp 7.200.000

= Rp 7 200 000

III. KEBUTUHAN BIAYA PEKERJAAN NON STANDAR

A. Analisis Komponen Pekerjaan Non Standar

NO.	URAIAN PEKERJAAN	TERHADAP SELURUH BANGUNAN		BOBOT YANG DIUSULKAN	BOBOT (%)	NILAI (%)
		min.	max.			
1.	Alat Pengkondisi Udara	7%	15%	7%	-	-
2.	Elevator/ Escalator	8%	14%	8%	-	-
3.	Tata Suara (Sound System)	2%	4%	2%	-	-
4.	Telepon/PABX	1%	3%	2%	52,00	1,04
5.	Instalasi IT (Informasi & Teknologi)	6%	11%	10%	73,00	7,30
6.	Elektrikal	7%	12%	7%	-	-
7.	Sistem Proteksi Kebakaran	7%	12%	7%	-	-
8.	Penangkal Petir Khusus	1%	2%	1%	-	-
9.	Instalasi Pengolahan Air Limbah	1%	2%	1%	-	-
10.	Interior (Termasuk furniture)	15%	25%	15%	-	-
11.	Gas Pembakaran	1%	2%	1%	-	-
12.	Gas Medis	2%	4%	2%	-	-
13.	Pencegahan Bahaya Rayap	1%	3%	1%	-	-
14.	Pondasi Dalam	7%	12%	7%	-	-
15.	Fasilitas Penyandang Disabilitas	3%	5%	3%	-	-
16.	Sarana/Prasarana Lingkungan	3%	8%	3%	-	-
17.	Perizinan selain Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	-	1%	1%	-	-
18.	Penyiapan dan Pematangan Lahan	-	3,5%	3,5%	-	-
19.	Pemenuhan Persyaratan Bangunan Gedung Hijau	-	9,5%	9,5%	-	-
20.	Penyambungan Utilitas	-	2%	2%	-	-
						8,34

Biaya Satuan Pekerjaan Non Standar

Biaya Komponen Pekerjaan Non Standar

8,34 % x 1,000 x Rp 7.200.000 x 1,00 = Rp 600 480

1,00 x Rp 600.480 = Rp 600 480

JUMLAH NILAI PEKERJAAN NON STANDAR (%)	max.	150	8,34
--	------	-----	------

C. Kebutuhan Biaya Pekerjaan Non Standar

1. Biaya Komponen Pekerjaan Non Standar

2. Biaya Peningkatan Mutu

= Rp 600 480

= Rp 0 +

= Rp 600 480

IV. BIAYA PEKERJAAN FISIK

1. BIAYA PEKERJAAN STANDAR

2. BIAYA PEKERJAAN NON STANDAR

= Rp 7 200 000

= Rp 600 480 +

= Rp 7 800 480

Dibulatkan = Rp 7 800 000

V. KEBUTUHAN BIAYA PEMBANGUNAN

1. BIAYA KONSTRUKSI FISIK

2. BIAYA PERENCANAAN KONSTRUKSI

3. BIAYA MANAJEMEN KONSTRUKSI

4. BIAYA PENGAWASAN KONSTRUKSI

5. BIAYA PENGELOLAAN KEGIATAN

TOTAL BIAYA PEMBANGUNAN

= Rp 7 800 000

= Rp 569 400

= Rp 527 280

= Rp 323 700

= Rp 149 760 +

= Rp 9 370 140

Rp 7.800.000 /m2

Rp 570.000 /m2

Rp 530.000 /m2

Rp 320.000 /m2

Rp 150.000 /m2

Rp 9.370.000 /m2

ANALISIS KEBUTUHAN BIAYA PEMBANGUNAN BANGUNAN GEDUNG NEGARA			
NAMA BANGUNAN	: Bangunan Gedung Kantor Lainnya		
TAHUN ANGGARAN	:		
JUMLAH TINGKAT ATAS BANGUNAN	:	Lantai	
JUMLAH LAPIS BASEMENT	:	Lapis	
LUAS LANTAI ATAS BANGUNAN	:	1 m ²	
LUAS LANTAI BASEMENT	:	- m ²	
LUAS TOTAL BANGUNAN	:	1 m ²	
KOEFISIEN TINGKAT ATAS BANGUNAN	: 1		
KOEFISIEN LAPIS BASEMENT	: -		
KOEFISIEN TINGKAT BANGUNAN	: 1,000		
FUNGSI BANGUNAN/ RUANG	: Bangunan Gedung Kantor		
KLASIFIKASI BANGUNAN	: Lainnya		

- I. DASAR ANALISIS
1. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung

2. Koefisien Pengali Jumlah Lantai Bangunan Gedung Negara

3. Standar Harga Satuan Tertinggi (SHST)

Berdasarkan Standar Harga Satuan Tertinggi Kab. Banyumas

4. Koefisien atau faktor pengali fungsi bangunan atau ruang
- =

=

=

=
- 1,000

Rp

5 140 000

1

- II. KEBUTUHAN BIAYA PEKERJAAN STANDAR
- A. Analisis Kebutuhan Biaya Satuan Pekerjaan Standar

B. Kebutuhan Biaya Pekerjaan Standar
- = Koefisien Tingkat Bangunan x SHST x koefisien pengali fungsi bangunan/ruang

= 1,000 x 5.140.000,000 x 1,00

= Luas Lantai x Biaya Satuan Pekerjaan Standar

= 1,00 x Rp 5.140.000

Rp

5 140 000
- 5 140 000

III. KEBUTUHAN BIAYA PEKERJAAN NON STANDAR

A. Analisis Komponen Pekerjaan Non Standar

NO.	URAIAN PEKERJAAN	TERHADAP SELURUH BANGUNAN		BOBOT YANG DIUSULKAN	BOBOT (%)	NILAI (%)
		min.	max.			
1.	Alat Pengkondisi Udara	7%	15%	7%	-	-
2.	Elevator/Escalator	8%	14%	8%	-	-
3.	Tata Suara (Sound System)	2%	4%	2%	-	-
4.	Telepon/PABX	1%	3%	1%	-	-
5.	Instalasi IT (Informasi & Teknologi)	6%	11%	6%	-	-
6.	Elektrikal	7%	12%	7%	-	-
7.	Sistem Proteksi Kebakaran	7%	12%	7%	-	-
8.	Penangkal Petir Khusus	1%	2%	1%	-	-
9.	Instalasi Pengolahan Air Limbah	1%	2%	1%	-	-
10.	Interior (Termasuk furniture)	15%	25%	15%	-	-
11.	Gas Pembakaran	1%	2%	1%	-	-
12.	Gas Medis	2%	4%	2%	-	-
13.	Pencegahan Bahaya Rayap	1%	3%	1%	-	-
14.	Pondasi Dalam	7%	12%	7%	-	-
15.	Fasilitas Penyandang Disabilitas	3%	5%	3%	-	-
16.	Sarana/Prasarana Lingkungan	3%	8%	3%	-	-
17.	Perizinan selain Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	-	1%	1%	-	-
18.	Penyiapan dan Pematangan Lahan	-	3,5%	3,5%	-	-
19.	Pemenuhan Persyaratan Bangunan Gedung Hijau	-	9,5%	9,5%	-	-
20.	Penyambungan Utilitas	-	2%	2%	-	-
				0,00		

Biaya Satuan Pekerjaan Non Standar

Biaya Komponen Pekerjaan Non Standar

0,00 % x 1,000 x Rp 5.140.000 x 1,00

Rp

1,00 x Rp 0

Rp

0

0

JUMLAH NILAI PEKERJAAN NON STANDAR (%)	max.	150	0,00
--	------	-----	------

- C. Kebutuhan Biaya Pekerjaan Non Standar
1. Biaya Komponen Pekerjaan Non Standar

2. Biaya Peningkatan Mutu
- =

=

=
- Rp

Rp

Rp
- 0

0 +

0

IV. BIAYA PEKERJAAN FISIK

1. BIAYA PEKERJAAN STANDAR
2. BIAYA PEKERJAAN NON STANDAR

=

=

=

Rp

Rp

Rp

5 140 000

0 +

5 140 000

Dibulatkan

=

Rp

5 140 000

V. KEBUTUHAN BIAYA PEMBANGUNAN

1. BIAYA KONSTRUKSI FISIK
2. BIAYA PERENCANAAN KONSTRUKSI
3. BIAYA PENGAWASAN KONSTRUKSI
4. BIAYA PENGELOLAAN KEGIATAN
- TOTAL BIAYA PEMBANGUNAN

=

=

=

=

=

Rp

Rp

Rp

Rp

Rp

5 140 000

411 200

236 440

152 658 +

5 940 298

Rp

Rp

Rp

Rp

Rp

5.140.000 /m2

410.000 /m2

240.000 /m2

150.000 /m2

5.940.000 /m2

4. PAGAR KELILING

NO	URAIAN PEKERJAAN	ANALISA	VOLUME	SAT.	HARGA SAT. (Rp)	JML. HARGA SAT.	JUMLAH TOTAL (Rp.)
A. PEKERJAAN PERSIAPAN							318.871,75
3	Pengukuran dan Pemasangan 1 m bouwplank	1.1.4.2	4,95	m	64.367,79	318.871,75	
C. PEKERJAAN FONDASI							205.718.446,78
a. UTARA							
4	Pemasangan 1 m Fondasi Batu Belah campuran 1 SP : 6 PP, cara semi mekanis - Tahap	2.2.2.1.11	55,08	m ³	973.695,02	53.631.121,94	
c. SELATAN							
2	1 m Urukan dengan Pasir Uruk untuk volume s.d 200 m ³ tanpa pemadatan secara manual	1.3.1.2	6,75	m ³	335.233,92	2.262.828,99	
3	Pemasangan 1 m Pondasi Batu Belah campuran 1 SP : 6 PP, cara semi mekanis - Tahap	2.2.2.1.11	57,60	m ³	973.695,02	56.084.833,40	
d. TIMUR							
Fondasi Footplate							
1	Penggilang 1 m tanah biasa selalam 0 s.d. 1 m untuk volume s.d 200 m ³ secara manual		22,40	m ³	86.177,96	1.930.386,30	
2	1 m Urukan dengan Pasir Uruk untuk volume s.d 200 m ³ tanpa pemadatan secara manual	1.3.1.2	1,12	m ³	335.233,92	375.462,00	
3	1 m beton mutu rendah Fe 7,5 MPa, Slump (100 ± 25) mm, agregat maks 19 mm secara manual - Lanjut kerja Footplate	2.2.1.4.1	1,12	m ³	1.025.304,43	1.148.340,96	
4	1 kg Penulangan kolom, balok, ring balok, sloof, dan shearwall untuk BTP diameter ≥ 12 mm, cara Semi mekanis (untuk bangunan gedung)	2.2.1.1.4	304,50	kg	13.279,86	4.043.740,81	
5	Pemasangan 1 m ² bekisting untuk fondasi telapak (3 kali pakai) Kayu Kelas IV / Kalba	DP 2.2.1.3.1.A	22,40	m ²	142.506,31	3.192.141,42	
6	1 m beton mutu rendah Fe 15 MPa, Slump (100 ± 25) mm, agregat maks 19 mm secara semi mekanis	2.2.1.5.2	4,48	m ³	1.053.734,31	4.720.729,71	
Fondasi Pasangan Batukali							
2	1 m Urukan dengan Pasir Uruk untuk volume s.d 200 m ³ tanpa pemadatan secara manual	1.3.1.2	7,45	m ³	335.233,92	2.497.492,74	
3	Pemasangan 1 m Pondasi Batu Belah campuran 1 SP : 6 PP, cara semi mekanis - Tahap	2.2.2.1.11	77,88	m ³	973.695,02	75.831.368,50	
D. PEKERJAAN STRUKTUR							139.742.591,49
a. UTARA							
SLOOF 15x30cm							
1	1 kg Penulangan kolom, balok, ring balok, sloof, dan shearwall untuk BTP diameter ≥ 12 mm, cara Semi mekanis (untuk bangunan gedung)	2.2.1.1.4	319,59	kg	13.279,86	4.244.159,45	
2	1 kg Penulangan kolom, balok, ring balok, dan sloof untuk BTP diameter < 12 mm, cara Manual (untuk bangunan gedung)	2.2.1.1.3	189,39	kg	12.839,32	2.431.622,69	
3	Pemasangan 1 m ² bekisting untuk sloof (3 kali pakai) Kayu Kelas IV / Kalba	DP 2.2.1.3.2.A	18,00	m ²	147.475,45	2.654.558,09	
4	1 m beton mutu rendah Fe 15 MPa, Slump (100 ± 25) mm, agregat maks 19 mm secara semi mekanis	2.2.1.5.2	4,05	m ³	1.053.734,31	4.267.623,96	
KOLOM 20x20cm							
1	1 kg Penulangan kolom, balok, ring balok, sloof, dan shearwall untuk BTP diameter ≥ 12 mm, cara Semi mekanis (untuk bangunan gedung)	2.2.1.1.4	264,20	kg	13.279,86	3.508.505,15	
2	1 kg Penulangan kolom, balok, ring balok, dan sloof untuk BTP diameter < 12 mm, cara Manual (untuk bangunan gedung)	2.2.1.1.3	103,97	kg	12.839,32	1.334.859,54	
3	Pemasangan 1 m ² bekisting untuk kolom (3 kali pakai) Kayu Kelas IV / Kayu Kalba	DP 2.2.1.3.3.B	8,27	m ²	207.271,31	1.713.442,84	
4	1 m beton mutu rendah Fe 15 MPa, Slump (100 ± 25) mm, agregat maks 19 mm secara semi mekanis	2.2.1.5.2	2,48	m ³	1.053.734,31	2.613.261,09	
RING BALOK 12x12cm							
1	1 kg Penulangan kolom, balok, ring balok, sloof, dan shearwall untuk BTP diameter ≥ 12 mm, cara Semi mekanis (untuk bangunan gedung)	2.2.1.1.4	340,90	kg	13.279,86	4.527.103,42	
2	1 kg Penulangan kolom, balok, ring balok, dan sloof untuk BTP diameter < 12 mm, cara Manual (untuk bangunan gedung)	2.2.1.1.3	71,97	kg	12.839,32	924.016,62	
3	Pemasangan 1 m ² bekisting untuk balok (3 kali pakai) Kayu Kelas IV / Kayu Kalba	DP 2.2.1.3.4.B	23,04	m ²	209.581,96	4.828.768,35	
4	1 m beton mutu rendah Fe 15 MPa, Slump (100 ± 25) mm, agregat maks 19 mm secara semi mekanis	2.2.1.5.2	1,38	m ³	1.053.734,31	1.456.682,31	
FAKAD BEKON							
1	Pemasangan 1 m ² bekisting untuk kolom (3 kali pakai) Kayu Kelas IV						

5. REHABILITASI GEDUNG

Uraian Pekerjaan	Prosentase	ASB Bangunan Gedung	Nilai Perolehan	Satuan
Rehabilitasi Ringan Bangunan Gedung Kantor	30%	5.130.000	1.539.000	m2
Rehabilitasi Sedang Bangunan Gedung Kantor	60%	5.130.000	3.078.000	m2
Rehabilitasi Berat Bangunan Gedung Kantor	80%	5.130.000	4.104.000	m2

BUPATI BANYUMAS,

ttd

SADEWO TRI LASTIONO